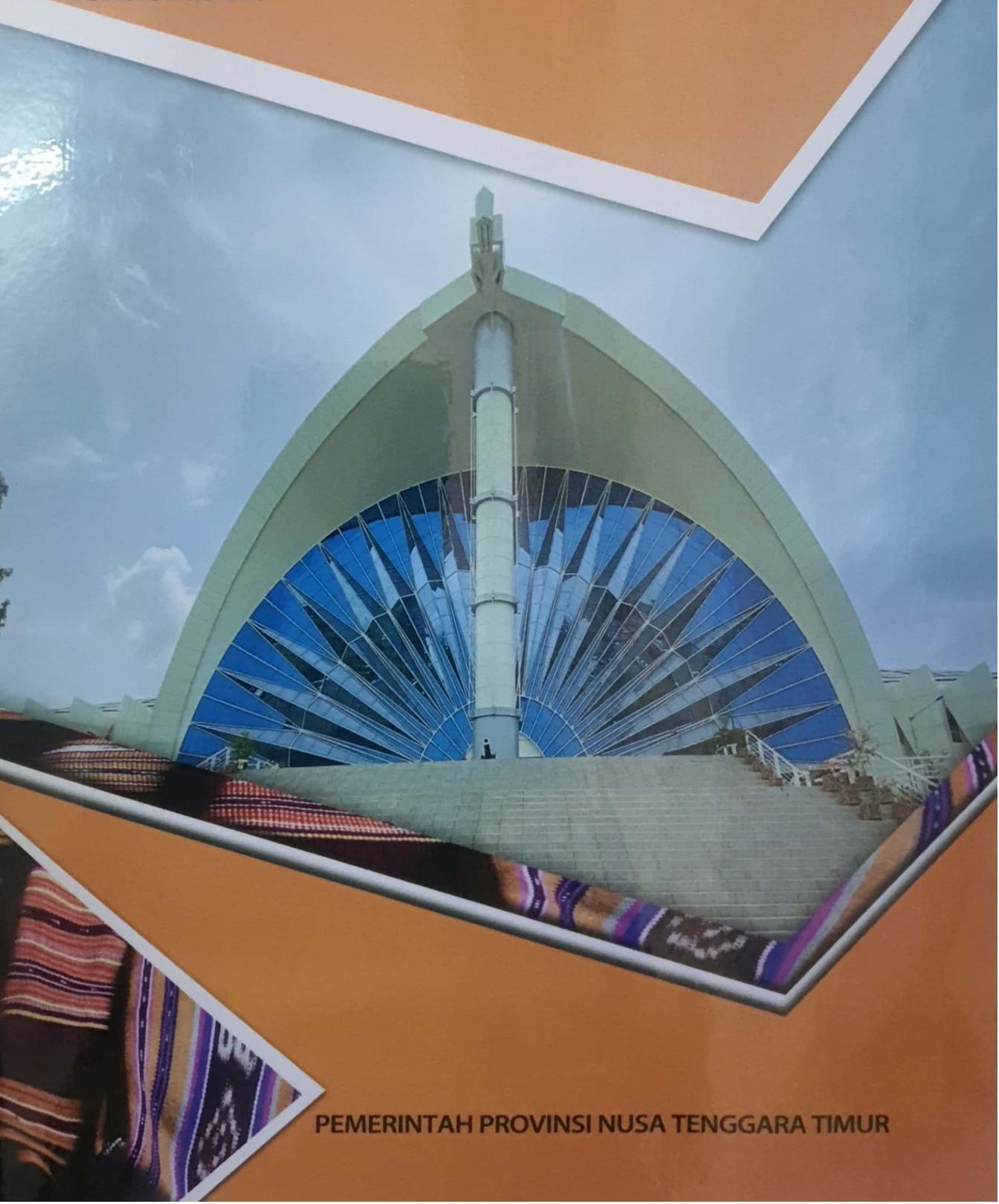


**LAPORAN KEUANGAN**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (LK-SKPD)**  
**DINAS PETERNAKAN**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**  
**(UNAUDITED)**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya, maka Laporan Keuangan UnAudited Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2023 dapat disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang diamanatkan dengan berdasarkan Surat Edaran No. 100.3.4.1/2589/BKUD4.1/2023 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2023.

Laporan Keuangan UnAudited ini memuat tentang Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja oleh Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 yang disusun berdasarkan system pengendalian internal sesuai Standar Akuntansi Pemerintah.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Kupang, 31 Desember 2023

Kepala Dinas Peternakan  
Provinsi Nusa Tenggara Timur



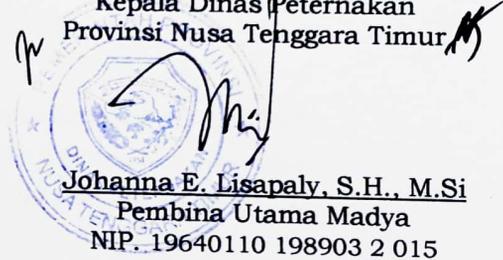
Johanna E. Lisapaly, S.H., M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19640110 198903 2 015

## **SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan UnAudited Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang terdiri dari : a). Laporan Realisasi Anggaran (LRA); b). Laporan Operasional (LO); c). Neraca; d). Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan e). Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2023, sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan UnAudited tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi Pelaksanaan Anggaran, Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan secara layak sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan

Kupang, 31 Desember 2023  
Kepala Dinas Peternakan  
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Johanna E. Lisapaly, S.H., M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19640110 198903 2 015

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Laporan Realisasi Anggaran sesuai Permendagri 64 (Jenis) .....	4
Laporan Realisasi Anggaran sesuai Permendagri 64 (Rincian Objek).....	5
Laporan Operasional (Jenis).....	6
Laporan Operasional (Rincian Objek).....	7
Neraca (Jenis).....	8
Neraca (Objek).....	9
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).....	11
Catatan Atas Laporan Keuangan : .....	15
a. BAB I : Pendahuluan	
b. BAB II : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD	
c. BAB III : Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan SKPD	
d. BAB IV : Penjelasan Atas Informasi-informasi Non Keuangan	
e. BAB V : PENUTUP	
Lampiran-lampiran : .....	49
Daftar SPJ Fungsional	
Daftar Kas di Bendahara Penerimaan	
Daftar Kas di Bendahara Pengeluaran	
Daftar Piutang	
Daftar Persediaan	
Berita Acara Rekonsiliasi Aset Tetap	
Berita Acara Stock Opname Persediaan	
Bukti Setor Penjualan Ternak	
Daftar Aset Tetap per 31 Desember 2023	
Daftar Aset Tetap Rusak Berat	
Daftar Aset Tetap dibawah Nilai Kapitalisasi	

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

LAPORAN OPERASIONAL

Dinas Peternakan

KEADAAN 01 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2023

TAHUN ANGGARAN 2023

(Dalam rupiah)

URAIAN	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	4	5
<b>PENDAPATAN DAERAH -LO</b>			
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) -LO			
<b>Pajak Daerah -LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Retribusi Daerah -LO</b>	5,273,121,000.00	5,273,121,000.00	100.00
<b>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan -LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Lain-lain PAD yang Sah -LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) -LO</b>	5,273,121,000.00	5,273,121,000.00	100.00
PENDAPATAN TRANSFER -LO			
<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Pendapatan Transfer Antar Daerah -LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah PENDAPATAN TRANSFER -LO</b>	0.00	0.00	0.00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH -LO			
<b>Pendapatan Hibah -LO</b>	1,669,720,000.00	1,669,720,000.00	100.00
<b>Dana Darurat -LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan -LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH -LO</b>	1,669,720,000.00	1,669,720,000.00	100.00
<b>SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO</b>	0.00	0.00	0.00
PENDAPATAN LUAR BIASA - LO			
<b>Pendapatan Luar Biasa - LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah PENDAPATAN LUAR BIASA - LO</b>	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Non Operasional - LO			
<b>Pendapatan Non Operasional - LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional - LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	6,942,841,000.00	6,942,841,000.00	100.00
<b>Beban DAERAH - LO</b>			
Beban OPERASI - LO			
<b>Beban Pegawai - LO</b>	13,752,416,750.00	13,752,416,750.00	100.00
<b>Beban Barang dan Jasa - LO</b>	10,482,561,707.00	10,482,561,707.00	100.00
<b>Beban Bunga - LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Beban Subsidi - LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Beban Hibah - LO</b>	834,860,000.00	834,860,000.00	100.00
<b>Beban Bantuan Sosial - LO</b>	0.00	0.00	0.00
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO</b>	1,792,006,104.28	1,792,006,104.28	100.00
<b>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - LO</b>	751,614,879.29	751,614,879.29	100.00
<b>Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - LO</b>	825,894,157.44	825,894,157.44	100.00
<b>Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi - LO</b>	214,497,067.55	214,497,067.55	100.00

(Dalam rupiah)

URAIAN	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	4	5
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya - LO	0.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Aset Lainnya - LO	0.00	0.00	0.00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud - LO	0.00	0.00	0.00
BEBAN TRANSFER - LO	0.00	0.00	0.00
Beban Bagi Hasil - LO	0.00	0.00	0.00
Beban Bantuan Keuangan - LO	0.00	0.00	0.00
BEBAN TAK TERDUGA - LO	0.00	0.00	0.00
Beban Tak Terduga - LO	0.00	0.00	0.00
DEFISIT NON OPERASIONAL- LO	855,445,607.00	855,445,607.00	100.00
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar- LO	121,242,350.00	121,242,350.00	100.00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang- LO	0.00	0.00	0.00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	734,203,257.00	734,203,257.00	100.00
JUMLAH BEBAN	27,717,290,168.28	27,717,290,168.28	100.00
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(20,774,449,168.28)	(20,774,449,168.28)	100.00

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

LAPORAN OPERASIONAL

Dinas Peternakan

KEADAAN 01 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2023

TAHUN ANGGARAN 2023

(Dalam rupiah)

URAIAN	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	4	5
<b>PENDAPATAN DAERAH -LO</b>			
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) -LO			
<b>Retribusi Daerah -LO</b>	<b>5,273,121,000.00</b>	<b>5,273,121,000.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Retribusi Jasa Usaha -LO</b>	<b>5,273,121,000.00</b>	<b>5,273,121,000.00</b>	<b>100.00</b>
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LO	4,286,261,000.00	4,286,261,000.00	100.00
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan -LO	4,286,261,000.00	4,286,261,000.00	100.00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah -LO	986,860,000.00	986,860,000.00	100.00
Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak -LO	986,860,000.00	986,860,000.00	100.00
<b>Jumlah PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) -LO</b>	<b>5,273,121,000.00</b>	<b>5,273,121,000.00</b>	<b>100.00</b>
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH -LO			
<b>Pendapatan Hibah -LO</b>	<b>1,669,720,000.00</b>	<b>1,669,720,000.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri -LO</b>	<b>1,669,720,000.00</b>	<b>1,669,720,000.00</b>	<b>100.00</b>
Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri -LO	1,669,720,000.00	1,669,720,000.00	100.00
Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri -LO	1,669,720,000.00	1,669,720,000.00	100.00
<b>Jumlah LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH -LO</b>	<b>1,669,720,000.00</b>	<b>1,669,720,000.00</b>	<b>100.00</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>6,942,841,000.00</b>	<b>6,942,841,000.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban DAERAH - LO</b>			
Beban OPERASI - LO			
<b>Beban Pegawai - LO</b>	<b>13,752,416,750.00</b>	<b>13,752,416,750.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN - LO</b>	<b>10,707,499,612.00</b>	<b>10,707,499,612.00</b>	<b>100.00</b>
Beban Gaji Pokok ASN - LO	7,937,468,074.00	7,937,468,074.00	100.00
Beban Gaji Pokok PNS - LO	7,812,875,074.00	7,812,875,074.00	100.00
Beban Gaji Pokok PPPK - LO	124,593,000.00	124,593,000.00	100.00
Beban Tunjangan Keluarga ASN - LO	687,154,568.00	687,154,568.00	100.00
Beban Tunjangan Keluarga PNS - LO	681,340,228.00	681,340,228.00	100.00
Beban Tunjangan Keluarga PPPK - LO	5,814,340.00	5,814,340.00	100.00
Beban Tunjangan Jabatan ASN - LO	287,410,000.00	287,410,000.00	100.00
Beban Tunjangan Jabatan PNS - LO	287,410,000.00	287,410,000.00	100.00
Beban Tunjangan Fungsional ASN - LO	465,990,000.00	465,990,000.00	100.00
Beban Tunjangan Fungsional PNS - LO	465,990,000.00	465,990,000.00	100.00
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN - LO	252,620,000.00	252,620,000.00	100.00
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS - LO	245,405,000.00	245,405,000.00	100.00
Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK - LO	7,215,000.00	7,215,000.00	100.00
Beban Tunjangan Beras ASN - LO	667,227,550.00	667,227,550.00	100.00
Beban Tunjangan Beras PNS - LO	661,786,270.00	661,786,270.00	100.00
Beban Tunjangan Beras PPPK - LO	5,441,280.00	5,441,280.00	100.00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN - LO	14,016,084.00	14,016,084.00	100.00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS - LO	14,016,084.00	14,016,084.00	100.00
Beban Pembulatan Gaji ASN - LO	114,724.00	114,724.00	100.00

URAIAN	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	4	5
Beban Pembulatan Gaji PNS - LO	112,686.00	112,686.00	100.00
Beban Pembulatan Gaji PPPK - LO	2,038.00	2,038.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN - LO	330,367,073.00	330,367,073.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS - LO	325,629,569.00	325,629,569.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan PPPK - LO	4,737,504.00	4,737,504.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN - LO	16,282,893.00	16,282,893.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS - LO	16,026,573.00	16,026,573.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK - LO	256,320.00	256,320.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN - LO	48,848,646.00	48,848,646.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kematian PNS - LO	48,079,722.00	48,079,722.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kematian PPPK - LO	768,924.00	768,924.00	100.00
<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN - LO</b>	<b>2,692,792,505.00</b>	<b>2,692,792,505.00</b>	<b>100.00</b>
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN - LO	1,196,909,248.00	1,196,909,248.00	100.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS - LO	1,177,923,429.00	1,177,923,429.00	100.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK - LO	18,985,819.00	18,985,819.00	100.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN - LO	76,182,935.00	76,182,935.00	100.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS - LO	76,182,935.00	76,182,935.00	100.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN - LO	1,419,700,322.00	1,419,700,322.00	100.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS - LO	1,395,289,993.00	1,395,289,993.00	100.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK - LO	24,410,329.00	24,410,329.00	100.00
<b>Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN - LO</b>	<b>352,124,633.00</b>	<b>352,124,633.00</b>	<b>100.00</b>
Beban bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - LO	167,284,633.00	167,284,633.00	100.00
Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	1,120,500.00	1,120,500.00	100.00
Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	166,164,133.00	166,164,133.00	100.00
Beban Honorarium - LO	173,440,000.00	173,440,000.00	100.00
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan - LO	130,420,000.00	130,420,000.00	100.00
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa - LO	43,020,000.00	43,020,000.00	100.00
Beban Jasa Pengelolaan BMD - LO	11,400,000.00	11,400,000.00	100.00
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan - LO	11,400,000.00	11,400,000.00	100.00
<b>Beban Barang dan Jasa - LO</b>	<b>10,482,561,707.00</b>	<b>10,482,561,707.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban Barang - LO</b>	<b>4,394,982,405.00</b>	<b>4,394,982,405.00</b>	<b>100.00</b>
Beban Barang Pakai Habis - LO	4,394,982,405.00	4,394,982,405.00	100.00
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi - LO	29,547,240.00	29,547,240.00	100.00
Beban Bahan-Bahan Kimia - LO	34,641,000.00	34,641,000.00	100.00
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas - LO	68,449,806.00	68,449,806.00	100.00
Beban Bahan-Bahan Lainnya - LO	16,749,525.00	16,749,525.00	100.00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan - LO	74,311,034.00	74,311,034.00	100.00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran - LO	31,410,241.00	31,410,241.00	100.00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium - LO	13,761,050.00	13,761,050.00	100.00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian - LO	600,000.00	600,000.00	100.00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel - LO	3,420,000.00	3,420,000.00	100.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor - LO	24,500,250.00	24,500,250.00	100.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover - LO	3,861,500.00	3,861,500.00	100.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak - LO	36,999,900.00	36,999,900.00	100.00

URAIAN	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	4	5
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos - LO	6,284,000.00	6,284,000.00	100.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor - LO	11,019,190.00	11,019,190.00	100.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik - LO	15,626,150.00	15,626,150.00	100.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya - LO	29,048,900.00	29,048,900.00	100.00
Beban Obat-Obatan-Obat - LO	6,458,194.00	6,458,194.00	100.00
Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya - LO	183,569,000.00	183,569,000.00	100.00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat - LO	2,287,000,000.00	2,287,000,000.00	100.00
Beban Natura dan Pakan-Pakan - LO	1,475,972,625.00	1,475,972,625.00	100.00
Beban Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya - LO	1,512,000.00	1,512,000.00	100.00
Beban Makanan dan Minuman Rapat - LO	40,240,800.00	40,240,800.00	100.00
<b>Beban Jasa - LO</b>	<b>5,872,217,808.00</b>	<b>5,872,217,808.00</b>	<b>100.00</b>
Beban Jasa Kantor - LO	5,558,148,323.00	5,558,148,323.00	100.00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia - LO	2,600,000.00	2,600,000.00	100.00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan - LO	5,150,000.00	5,150,000.00	100.00
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer - LO	12,000,000.00	12,000,000.00	100.00
Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum - LO	2,728,800,000.00	2,728,800,000.00	100.00
Beban Jasa Tenaga Ahli - LO	2,117,775,000.00	2,117,775,000.00	100.00
Beban Jasa Audit/Surveillance ISO - LO	33,000,000.00	33,000,000.00	100.00
Beban Jasa Kontribusi Asosiasi - LO	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00
Beban Jasa Kalibrasi - LO	7,000,000.00	7,000,000.00	100.00
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan - LO	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00
Beban Tagihan Air - LO	94,127,900.00	94,127,900.00	100.00
Beban Tagihan Listrik - LO	348,432,738.00	348,432,738.00	100.00
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah - LO	5,100,000.00	5,100,000.00	100.00
Beban Paket/Pengiriman - LO	9,380,000.00	9,380,000.00	100.00
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan - LO	32,828,585.00	32,828,585.00	100.00
Beban Lembur - LO	155,954,100.00	155,954,100.00	100.00
Beban Iuran Jaminan/Asuransi - LO	262,372,065.00	262,372,065.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN - LO	237,192,000.00	237,192,000.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN - LO	10,765,800.00	10,765,800.00	100.00
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN - LO	14,414,265.00	14,414,265.00	100.00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin - LO	48,798,750.00	48,798,750.00	100.00
Beban Sewa Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain - LO	48,798,750.00	48,798,750.00	100.00
Beban Sewa Aset Tidak Berwujud - LO	2,898,670.00	2,898,670.00	100.00
Beban Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise - LO	2,898,670.00	2,898,670.00	100.00
<b>Beban Pemeliharaan - LO</b>	<b>26,560,000.00</b>	<b>26,560,000.00</b>	<b>100.00</b>
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - LO	26,560,000.00	26,560,000.00	100.00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan) - LO	4,800,000.00	4,800,000.00	100.00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin - LO	7,445,000.00	7,445,000.00	100.00
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer - LO	14,315,000.00	14,315,000.00	100.00
<b>Beban Perjalanan Dinas - LO</b>	<b>188,801,494.00</b>	<b>188,801,494.00</b>	<b>100.00</b>
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri - LO	188,801,494.00	188,801,494.00	100.00
Beban Perjalanan Dinas Biasa - LO	188,801,494.00	188,801,494.00	100.00
<b>Beban Hibah - LO</b>	<b>834,860,000.00</b>	<b>834,860,000.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya - LO</b>	<b>834,860,000.00</b>	<b>834,860,000.00</b>	<b>100.00</b>

URAIAN	2023	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	4	5
Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya - LO	834,860,000.00	834,860,000.00	100.00
Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya - LO	834,860,000.00	834,860,000.00	100.00
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO</b>	<b>1,792,006,104.28</b>	<b>1,792,006,104.28</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - LO</b>	<b>751,614,879.29</b>	<b>751,614,879.29</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - LO</b>	<b>751,614,879.29</b>	<b>751,614,879.29</b>	<b>100.00</b>
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - LO	751,614,879.29	751,614,879.29	100.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - LO.	751,614,879.29	751,614,879.29	100.00
<b>Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - LO</b>	<b>825,894,157.44</b>	<b>825,894,157.44</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - LO</b>	<b>825,894,157.44</b>	<b>825,894,157.44</b>	<b>100.00</b>
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - LO	825,894,157.44	825,894,157.44	100.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - LO	825,894,157.44	825,894,157.44	100.00
<b>Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi - LO</b>	<b>214,497,067.55</b>	<b>214,497,067.55</b>	<b>100.00</b>
<b>Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi - LO</b>	<b>214,497,067.55</b>	<b>214,497,067.55</b>	<b>100.00</b>
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi - LO	214,497,067.55	214,497,067.55	100.00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi - LO	214,497,067.55	214,497,067.55	100.00
<b>DEFISIT NON OPERASIONAL- LO</b>	<b>855,445,607.00</b>	<b>855,445,607.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar- LO</b>	<b>121,242,350.00</b>	<b>121,242,350.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO - LO</b>	<b>121,242,350.00</b>	<b>121,242,350.00</b>	<b>100.00</b>
Defisit Penjualan Aset Tetap Lainnya- LO	121,242,350.00	121,242,350.00	100.00
Defisit Penjualan Hewan- LO	121,242,350.00	121,242,350.00	100.00
<b>Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO</b>	<b>734,203,257.00</b>	<b>734,203,257.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO</b>	<b>734,203,257.00</b>	<b>734,203,257.00</b>	<b>100.00</b>
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	734,203,257.00	734,203,257.00	100.00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	734,203,257.00	734,203,257.00	100.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>27,717,290,168.28</b>	<b>27,717,290,168.28</b>	<b>100.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>(20,774,449,168.28)</b>	<b>(20,774,449,168.28)</b>	<b>100.00</b>

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**3.27.0.00.0.00.02. - Dinas Peternakan**

**Untuk Periode yang Berakhir 01 Januari 2023 Sampai dengan 31 Desember 2023**

URAIAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	72.231.216.640,63	72.231.216.640,63
RK PPKD	19.454.603.457,00	0,00
Surplus/Defisit-LO	(20.774.449.168,28)	0,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0,00
Dampak Perubahan Aset Tetap	(401.340.220,00)	0,00
Dampak Perubahan Atas Penyusutan	189.786.509,42	0,00
Dampak Perubahan Nilai Persediaan	0,00	0,00
Dampak Perubahan Aset Tetap	0,00	0,00
Dampak Perubahan Pendapatan	0,00	0,00
Dampak Perubahan Atas Beban	0,00	0,00
Dampak Perubahan Atas Penyusutan	0,00	0,00
<b>JUMLAH EKUITAS AKHIR</b>	<b>70.699.817.218,77</b>	<b>72.231.216.640,63</b>

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**3.27.0.00.0.00.02. - Dinas Peternakan**  
**KEADAAN 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2023**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
<b>4.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>8.500.000.000,00</b>	<b>5.716.621.000,00</b>	<b>(2.783.379.000)</b>	<b>67,25</b>
<b>4.1.</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>8.500.000.000,00</b>	<b>5.716.621.000,00</b>	<b>(2.783.379.000)</b>	<b>67,25</b>
4.1.02.	Retribusi Daerah	8.500.000.000,00	5.716.621.000,00	(2.783.379.000)	67,25
<b>5.</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>28.972.514.344,00</b>	<b>25.171.224.457,00</b>	<b>(3.801.289.887)</b>	<b>86,88</b>
<b>5.1.</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>28.596.454.010,00</b>	<b>24.822.753.123,00</b>	<b>(3.773.700.887)</b>	<b>86,80</b>
5.1.01.	Belanja Pegawai	15.061.805.000,00	13.752.416.750,00	(1.309.388.250)	91,31
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	13.534.649.010,00	11.070.336.373,00	(2.464.312.637)	81,79
<b>5.2.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>376.060.334,00</b>	<b>348.471.334,00</b>	<b>(27.589.000)</b>	<b>92,66</b>
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	43.294.000,00	15.705.000,00	(27.589.000)	36,28
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	332.766.334,00	332.766.334,00	0	100,00
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(20.472.514.344,00)</b>	<b>(19.454.603.457,00)</b>	<b>1.017.910.887</b>	<b>95,03</b>

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

**3.27.0.00.0.00.02. - Dinas Peternakan**

**KEADAAN 1 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2023**

**TAHUN ANGGARAN 2023**

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
<b>4.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>8.500.000.000,00</b>	<b>5.716.621.000,00</b>	<b>(2.783.379.000)</b>	<b>67,25</b>
<b>4.1.</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>8.500.000.000,00</b>	<b>5.716.621.000,00</b>	<b>(2.783.379.000)</b>	<b>67,25</b>
4.1.02.	Retribusi Daerah	8.500.000.000,00	5.716.621.000,00	(2.783.379.000)	67,25
4.1.02.02.	Retribusi Jasa Usaha	8.500.000.000,00	5.716.621.000,00	(2.783.379.000)	67,25
4.1.02.02.01.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	37.350.000,00	4.286.261.000,00	4.248.911.000	1.475,93
4.1.02.02.01.0001.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	37.350.000,00	4.286.261.000,00	4.248.911.000	1.475,93
4.1.02.02.11.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	8.462.650.000,00	1.430.360.000,00	(7.032.290.000)	16,90
4.1.02.02.11.0002.	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak	8.462.650.000,00	1.430.360.000,00	(7.032.290.000)	16,90
<b>5.</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>28.972.514.344,00</b>	<b>25.171.224.457,00</b>	<b>(3.801.289.887)</b>	<b>86,88</b>
<b>5.1.</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>28.596.454.010,00</b>	<b>24.822.753.123,00</b>	<b>(3.773.700.887)</b>	<b>86,80</b>
5.1.01.	Belanja Pegawai	15.061.805.000,00	13.752.416.750,00	(1.309.388.250)	91,31
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	11.620.664.997,00	10.707.499.612,00	(913.165.385)	92,14
5.1.01.01.01.	Belanja Gaji Pokok ASN	8.239.721.224,00	7.937.468.074,00	(302.253.150)	96,33
5.1.01.01.01.0001.	Belanja Gaji Pokok PNS	8.112.013.392,00	7.812.875.074,00	(299.138.318)	96,31
5.1.01.01.01.0002.	Belanja Gaji Pokok PPPK	127.707.832,00	124.593.000,00	(3.114.832)	97,56
5.1.01.01.02.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	720.456.968,00	687.154.568,00	(33.302.400)	95,38
5.1.01.01.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	714.497.266,00	681.340.228,00	(33.157.038)	95,36
5.1.01.01.02.0002.	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	5.959.702,00	5.814.340,00	(145.362)	97,56
5.1.01.01.03.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	319.900.000,00	287.410.000,00	(32.490.000)	89,84
5.1.01.01.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	319.900.000,00	287.410.000,00	(32.490.000)	89,84
5.1.01.01.04.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	733.313.000,00	465.990.000,00	(267.323.000)	63,55
5.1.01.01.04.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	733.313.000,00	465.990.000,00	(267.323.000)	63,55
5.1.01.01.05.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	270.354.000,00	252.620.000,00	(17.734.000)	93,44
5.1.01.01.05.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	262.389.750,00	245.405.000,00	(16.984.750)	93,53
5.1.01.01.05.0002.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	7.964.250,00	7.215.000,00	(749.250)	90,59
5.1.01.01.06.	Belanja Tunjangan Beras ASN	729.498.126,00	667.227.550,00	(62.270.576)	91,46
5.1.01.01.06.0001.	Belanja Tunjangan Beras PNS	723.191.476,00	661.786.270,00	(61.405.206)	91,51
5.1.01.01.06.0002.	Belanja Tunjangan Beras PPPK	6.306.650,00	5.441.280,00	(865.370)	86,28
5.1.01.01.07.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	14.371.014,00	14.016.084,00	(354.930)	97,53
5.1.01.01.07.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	14.371.014,00	14.016.084,00	(354.930)	97,53
5.1.01.01.08.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	822.489,00	114.724,00	(707.765)	13,95
5.1.01.01.08.0001.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	820.263,00	112.686,00	(707.577)	13,74
5.1.01.01.08.0002.	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.226,00	2.038,00	(188)	91,55
5.1.01.01.09.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	489.113.940,00	330.367.073,00	(158.746.867)	67,54

kode Rekening	Uraian	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
5.1.01.01.09.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	482.503.824,00	325.629.569,00	(156.874.255)	67,49
5.1.01.01.09.0002.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	6.610.116,00	4.737.504,00	(1.872.612)	71,67
5.1.01.01.10.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	16.950.288,00	16.282.893,00	(667.395)	96,06
5.1.01.01.10.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	16.687.572,00	16.026.573,00	(660.999)	96,04
5.1.01.01.10.0002.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	262.716,00	256.320,00	(6.396)	97,57
5.1.01.01.11.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	50.850.852,00	48.848.646,00	(2.002.206)	96,06
5.1.01.01.11.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	50.062.716,00	48.079.722,00	(1.982.994)	96,04
5.1.01.01.11.0002.	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	788.136,00	768.924,00	(19.212)	97,56
5.1.01.01.12.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	35.313.096,00	-	(35.313.096)	-
5.1.01.01.12.0001.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	34.765.776,00	-	(34.765.776)	-
5.1.01.01.12.0002.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	547.320,00	-	(547.320)	-
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.001.300.003,00	2.692.792.505,00	(308.507.498)	89,72
5.1.01.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.261.728.359,00	1.196.909.248,00	(64.819.111)	94,86
5.1.01.02.01.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.242.275.243,00	1.177.923.429,00	(64.351.814)	94,82
5.1.01.02.01.0002.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	19.453.116,00	18.985.819,00	(467.297)	97,60
5.1.01.02.02.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	84.048.912,00	76.182.935,00	(7.865.977)	90,64
5.1.01.02.02.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS	84.048.912,00	76.182.935,00	(7.865.977)	90,64
5.1.01.02.05.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	1.655.522.732,00	1.419.700.322,00	(235.822.410)	85,76
5.1.01.02.05.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	1.631.121.620,00	1.395.289.993,00	(235.831.627)	85,54
5.1.01.02.05.0002.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	24.401.112,00	24.410.329,00	9.217	100,04
5.1.01.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	439.840.000,00	352.124.633,00	(87.715.367)	80,06
5.1.01.03.02.	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	255.000.000,00	167.284.633,00	(87.715.367)	65,60
5.1.01.03.02.0014.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	1.120.500,00	1.120.500,00	0	100,00
5.1.01.03.02.0024.	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Penjualan Produksi Usaha Daerah	253.879.500,00	166.164.133,00	(87.715.367)	65,45
5.1.01.03.07.	Belanja Honorarium	173.440.000,00	173.440.000,00	0	100,00
5.1.01.03.07.0001.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	130.420.000,00	130.420.000,00	0	100,00
5.1.01.03.07.0002.	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	43.020.000,00	43.020.000,00	0	100,00
5.1.01.03.08.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	11.400.000,00	11.400.000,00	0	100,00
5.1.01.03.08.0001.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	11.400.000,00	11.400.000,00	0	100,00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	13.534.649.010,00	11.070.336.373,00	(2.464.312.637)	81,79
5.1.02.01.	Belanja Barang	5.786.932.340,00	4.982.757.071,00	(804.175.269)	86,10
5.1.02.01.01.	Belanja Barang Pakai Habis	5.786.932.340,00	4.982.757.071,00	(804.175.269)	86,10
5.1.02.01.01.0001.	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	43.670.900,00	29.547.240,00	(14.123.660)	67,66
5.1.02.01.01.0002.	Belanja Bahan-Bahan Kimia	134.641.519,00	134.641.000,00	(519)	100,00

kode Rekening	Uraian	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
5.1.02.01.01.0004.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	77.503.700,00	68.449.806,00	(9.053.894)	88,32
5.1.02.01.01.0012.	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	24.580.061,00	24.499.525,00	(80.536)	99,67
5.1.02.01.01.0013.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	82.435.900,00	74.311.034,00	(8.124.866)	90,14
5.1.02.01.01.0015.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	50.735.100,00	50.734.000,00	(1.100)	100,00
5.1.02.01.01.0016.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	22.881.900,00	21.812.500,00	(1.069.400)	95,33
5.1.02.01.01.0019.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	640.000,00	600.000,00	(40.000)	93,75
5.1.02.01.01.0020.	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	3.420.000,00	3.420.000,00	0	100,00
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	30.540.731,00	25.049.250,00	(5.491.481)	82,02
5.1.02.01.01.0025.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	3.861.900,00	3.861.500,00	(400)	99,99
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	61.036.120,00	36.999.900,00	(24.036.220)	60,62
5.1.02.01.01.0027.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	13.851.500,00	6.284.000,00	(7.567.500)	45,37
5.1.02.01.01.0030.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	16.317.300,00	11.019.190,00	(5.298.110)	67,53
5.1.02.01.01.0031.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	21.972.200,00	16.626.150,00	(5.346.050)	75,67
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	13.152.300,00	12.279.500,00	(872.800)	93,36
5.1.02.01.01.0037.	Belanja Obat-Obatan-Obat	48.298.789,00	46.013.000,00	(2.285.789)	95,27
5.1.02.01.01.0038.	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	183.847.800,00	183.569.000,00	(278.800)	99,85
5.1.02.01.01.0039.	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.707.750.000,00	2.409.267.772,00	(298.482.228)	88,98
5.1.02.01.01.0044.	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	2.197.224.900,00	1.782.019.904,00	(415.204.996)	81,10
5.1.02.01.01.0045.	Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	1.512.000,00	1.512.000,00	0	100,00
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	47.057.720,00	40.240.800,00	(6.816.920)	85,51
5.1.02.02.	Belanja Jasa	7.177.708.070,00	5.872.217.808,00	(1.305.490.262)	81,81
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	6.663.627.440,00	5.558.148.323,00	(1.105.479.117)	83,41
5.1.02.02.01.0003.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	2.600.000,00	2.600.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0004.	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	5.150.000,00	5.150.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0027.	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	12.000.000,00	12.000.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0028.	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	3.340.800.000,00	2.728.800.000,00	(612.000.000)	81,68
5.1.02.02.01.0029.	Belanja Jasa Tenaga Ahli	2.187.900.000,00	2.117.775.000,00	(70.125.000)	96,79
5.1.02.02.01.0036.	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	33.000.000,00	33.000.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0041.	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	12.000.000,00	-	(12.000.000)	-
5.1.02.02.01.0042.	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	2.835.000,00	-	(2.835.000)	-
5.1.02.02.01.0048.	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	3.000.000,00	3.000.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0050.	Belanja Jasa Kalibrasi	7.000.000,00	7.000.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0055.	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	3.000.000,00	3.000.000,00	0	100,00
5.1.02.02.01.0060.	Belanja Tagihan Air	98.353.500,00	94.127.900,00	(4.225.600)	95,70

kode Rekening	Uraian	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
5.1.02.02.01.0061.	Belanja Tagihan Listrik	678.584.541,00	348.432.738,00	(330.151.803)	51,35
5.1.02.02.01.0062.	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	6.100.000,00	5.100.000,00	(1.000.000)	83,61
5.1.02.02.01.0064.	Belanja Paket/Pengiriman	48.380.399,00	9.380.000,00	(39.000.399)	19,39
5.1.02.02.01.0067.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	66.900.000,00	32.828.585,00	(34.071.415)	49,07
5.1.02.02.01.0071.	Belanja Lembur	156.024.000,00	155.954.100,00	(69.900)	99,96
5.1.02.02.02.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	322.049.880,00	262.372.065,00	(59.677.815)	81,47
5.1.02.02.02.0005.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	292.608.000,00	237.192.000,00	(55.416.000)	81,06
5.1.02.02.02.0006.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	13.085.280,00	10.765.800,00	(2.319.480)	82,27
5.1.02.02.02.0007.	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	16.356.600,00	14.414.265,00	(1.942.335)	88,13
5.1.02.02.04.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	188.798.750,00	48.798.750,00	(140.000.000)	25,85
5.1.02.02.04.0037.	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	140.000.000,00	-	(140.000.000)	-
5.1.02.02.04.0371.	Belanja Sewa Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	48.798.750,00	48.798.750,00	0	100,00
5.1.02.02.15.	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	3.232.000,00	2.898.670,00	(333.330)	89,69
5.1.02.02.15.0002.	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	3.232.000,00	2.898.670,00	(333.330)	89,69
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	57.070.000,00	26.560.000,00	(30.510.000)	46,54
5.1.02.03.02.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	47.070.000,00	26.560.000,00	(20.510.000)	56,43
5.1.02.03.02.0115.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	4.830.000,00	4.800.000,00	(30.000)	99,38
5.1.02.03.02.0121.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	7.930.000,00	7.445.000,00	(485.000)	93,88
5.1.02.03.02.0405.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	34.310.000,00	14.315.000,00	(19.995.000)	41,72
5.1.02.03.03.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10.000.000,00	-	(10.000.000)	-
5.1.02.03.03.0001.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	10.000.000,00	-	(10.000.000)	-
5.1.02.04.	Belanja Perjalanan Dinas	512.938.600,00	188.801.494,00	(324.137.106)	36,81
5.1.02.04.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	512.938.600,00	188.801.494,00	(324.137.106)	36,81
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	512.938.600,00	188.801.494,00	(324.137.106)	36,81
<b>5.2.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>376.060.334,00</b>	<b>348.471.334,00</b>	<b>(27.589.000)</b>	<b>92,66</b>
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	43.294.000,00	15.705.000,00	(27.589.000)	36,28
5.2.02.05.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	15.846.000,00	12.768.000,00	(3.078.000)	80,58
5.2.02.05.01.	Belanja Modal Alat Kantor	12.768.000,00	12.768.000,00	0	100,00
5.2.02.05.01.0005.	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	12.768.000,00	12.768.000,00	0	100,00
5.2.02.05.03.	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	3.078.000,00	-	(3.078.000)	-
5.2.02.05.03.0004.	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	3.078.000,00	-	(3.078.000)	-
5.2.02.06.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.280.000,00	-	(2.280.000)	-
5.2.02.06.01.	Belanja Modal Alat Studio	2.280.000,00	-	(2.280.000)	-
5.2.02.06.01.0001.	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	2.280.000,00	-	(2.280.000)	-

kode Rekening	Uraian	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
5.2.02.07.	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.062.100,00	1.062.000,00	(100)	99,99
5.2.02.07.01.	Belanja Modal Alat Kedokteran	1.062.100,00	1.062.000,00	(100)	99,99
5.2.02.07.01.0012.	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	1.062.100,00	1.062.000,00	(100)	99,99
5.2.02.08.	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.875.900,00	1.875.000,00	(900)	99,95
5.2.02.08.08.	Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	1.875.900,00	1.875.000,00	(900)	99,95
5.2.02.08.08.0006.	Belanja Modal Peralatan Umum	1.875.900,00	1.875.000,00	(900)	99,95
5.2.02.10.	Belanja Modal Komputer	22.230.000,00	-	(22.230.000)	-
5.2.02.10.01.	Belanja Modal Komputer Unit	20.520.000,00	-	(20.520.000)	-
5.2.02.10.01.0002.	Belanja Modal Personal Computer	19.380.000,00	-	(19.380.000)	-
5.2.02.10.01.0003.	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	1.140.000,00	-	(1.140.000)	-
5.2.02.10.02.	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.710.000,00	-	(1.710.000)	-
5.2.02.10.02.0005.	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	1.710.000,00	-	(1.710.000)	-
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	332.766.334,00	332.766.334,00	0	100,00
5.2.03.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung	332.766.334,00	332.766.334,00	0	100,00
5.2.03.01.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	332.766.334,00	332.766.334,00	0	100,00
5.2.03.01.01.0029.	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	332.766.334,00	332.766.334,00	0	100,00
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(20.472.514.344,00)</b>	<b>(19.454.603.457,00)</b>	<b>1.017.910.887</b>	<b>95,03</b>

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SKPD - 3.27.0.00.0.00.02. - DINAS PETERNAKAN

NERACA

Untuk Periode yang Berakhir 01 Januari 2023 Sampai dengan 31 Desember 2023

Halaman 1 dari 2

Uraian	Jumlah (Rp)		BERLEBIH / KURANG
	2023	2022	
1	2	3	4
<b>ASET</b>	<b>70.699.817.218,77</b>	<b>72.353.484.412,63</b>	(1.653.667.193,86)
<b>ASET LANCAR</b>	<b>1.593.352.613,00</b>	<b>1.113.745.719,00</b>	479.606.894,00
<b>Persediaan</b>	<b>1.593.352.613,00</b>	<b>1.113.745.719,00</b>	479.606.894,00
<b>ASET TETAP</b>	<b>68.901.136.682,77</b>	<b>71.057.750.770,63</b>	(2.156.614.087,86)
<b>Tanah</b>	<b>29.449.125.078,52</b>	<b>29.574.125.078,52</b>	(125.000.000,00)
<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>10.374.597.929,05</b>	<b>9.561.472.929,05</b>	813.125.000,00
<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>43.566.807.877,00</b>	<b>41.455.935.592,00</b>	2.110.872.285,00
<b>Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>6.253.101.894,00</b>	<b>6.591.049.394,00</b>	(337.947.500,00)
<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>1.747.207.664,00</b>	<b>2.701.153.271,00</b>	(953.945.607,00)
<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>0</b>	<b>2.061.498.671,00</b>	(2.061.498.671,00)
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(22.489.703.759,80)</b>	<b>(20.887.484.164,94)</b>	(1.602.219.594,86)
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>205.327.923,00</b>	<b>181.987.923,00</b>	23.340.000,00
<b>Aset Tidak Berwujud</b>	<b>23.340.000,00</b>	<b>0</b>	23.340.000,00
<b>Aset Lain-lain</b>	<b>181.987.923,00</b>	<b>181.987.923,00</b>	0,00
JUMLAH ASET	70.699.817.218,77	72.353.484.412,63	<b>(1.653.667.193,86)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>0</b>	<b>122.267.772,00</b>	(122.267.772,00)
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0</b>	<b>122.267.772,00</b>	(122.267.772,00)
<b>Utang Belanja</b>	<b>0</b>	<b>122.267.772,00</b>	(122.267.772,00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	122.267.772,00	<b>(122.267.772,00)</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>70.699.817.218,77</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	(1.531.399.421,86)
<b>EKUITAS</b>	<b>70.699.817.218,77</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	(1.531.399.421,86)
<b>Ekuitas</b>	<b>51.245.213.761,77</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	(20.986.002.878,86)
<b>Ekuitas untuk Dikonsolidasikan</b>	<b>19.454.603.457,00</b>	<b>0</b>	19.454.603.457,00
JUMLAH EKUITAS DANA	70.699.817.218,77	72.231.216.640,63	<b>(1.531.399.421,86)</b>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	70.699.817.218,77	72.353.484.412,63	<b>(1.653.667.193,86)</b>



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SKPD - 3.27.0.00.0.00.02. - DINAS PETERNAKAN

NERACA

Untuk Periode yang Berakhir 01 Januari 2023 Sampai dengan 31 Desember 2023

Halaman 1 dari 3

Uraian	Jumlah (Rp)		BERLEBIH / KURANG
	2023	2022	
1	2	3	4
<b>ASET</b>	<b>70.699.817.218,77</b>	<b>72.353.484.412,63</b>	(1.653.667.193,86)
<b>ASET LANCAR</b>	<b>1.593.352.613,00</b>	<b>1.113.745.719,00</b>	479.606.894,00
<b>Persediaan</b>	<b>1.593.352.613,00</b>	<b>1.113.745.719,00</b>	479.606.894,00
<b>Barang Pakai Habis</b>	<b>1.593.352.613,00</b>	<b>1.113.745.719,00</b>	479.606.894,00
Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0	1.449.900,00	(1.449.900,00)
Persediaan Bibit ternak	687.450.000,00	479.700.000,00	207.750.000,00
Persediaan Bahan Makanan Ternak	750.735.680,00	444.688.401,00	306.047.279,00
Suku Cadang Alat Kedokteran	20.470.400,00	101.146.641,00	(80.676.241,00)
Suku Cadang Alat Laboratorium	8.051.450,00	0	8.051.450,00
Alat Tulis Kantor	2.644.000,00	2.095.000,00	549.000,00
Alat Listrik	1.000.000,00	0	1.000.000,00
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	7.317.000,00	8.536.500,00	(1.219.500,00)
Persediaan Bahan obat-obatan	115.684.083,00	76.129.277,00	39.554.806,00
<b>ASET TETAP</b>	<b>68.901.136.682,77</b>	<b>71.057.750.770,63</b>	(2.156.614.087,86)
<b>Tanah</b>	<b>29.449.125.078,52</b>	<b>29.574.125.078,52</b>	(125.000.000,00)
<b>Tanah</b>	<b>29.449.125.078,52</b>	<b>29.574.125.078,52</b>	(125.000.000,00)
Tanah.	29.449.125.078,52	29.574.125.078,52	(125.000.000,00)
<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>10.374.597.929,05</b>	<b>9.561.472.929,05</b>	813.125.000,00
<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>10.374.597.929,05</b>	<b>9.561.472.929,05</b>	813.125.000,00
Peralatan dan Mesin.	10.374.597.929,05	9.561.472.929,05	813.125.000,00
<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>43.566.807.877,00</b>	<b>41.455.935.592,00</b>	2.110.872.285,00
<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>43.566.807.877,00</b>	<b>41.455.935.592,00</b>	2.110.872.285,00
Gedung dan Bangunan.	43.566.807.877,00	41.455.935.592,00	2.110.872.285,00
<b>Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>6.253.101.894,00</b>	<b>6.591.049.394,00</b>	(337.947.500,00)
<b>Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>6.253.101.894,00</b>	<b>6.591.049.394,00</b>	(337.947.500,00)
Jalan, Jaringan, dan Irigasi.	6.253.101.894,00	6.591.049.394,00	(337.947.500,00)
<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>1.747.207.664,00</b>	<b>2.701.153.271,00</b>	(953.945.607,00)
<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>1.747.207.664,00</b>	<b>2.701.153.271,00</b>	(953.945.607,00)
Aset Tetap Lainnya.	1.747.207.664,00	2.701.153.271,00	(953.945.607,00)

Uraian	Jumlah (Rp)		BERLEBIH / KURANG
	2023	2022	
1	2	3	4
<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>0</b>	<b>2.061.498.671,00</b>	(2.061.498.671,00)
<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>0</b>	<b>2.061.498.671,00</b>	(2.061.498.671,00)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	2.061.498.671,00	(2.061.498.671,00)
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(22.489.703.759,80)</b>	<b>(20.887.484.164,94)</b>	(1.602.219.594,86)
<b>Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>	<b>(8.723.949.057,65)</b>	<b>(7.972.334.178,36)</b>	(751.614.879,29)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.	(8.723.949.057,65)	(7.972.334.178,36)	(751.614.879,29)
<b>Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>	<b>(12.283.220.866,54)</b>	<b>(11.578.115.603,94)</b>	(705.105.262,60)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.	(12.283.220.866,54)	(11.578.115.603,94)	(705.105.262,60)
<b>Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>(1.482.533.835,61)</b>	<b>(1.337.034.382,64)</b>	(145.499.452,97)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi..	(1.482.533.835,61)	(1.337.034.382,64)	(145.499.452,97)
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>205.327.923,00</b>	<b>181.987.923,00</b>	23.340.000,00
<b>Aset Tidak Berwujud</b>	<b>23.340.000,00</b>	<b>0</b>	23.340.000,00
<b>Aset Tidak Berwujud</b>	<b>23.340.000,00</b>	<b>0</b>	23.340.000,00
Aset Tidak Berwujud..	23.340.000,00	0	23.340.000,00
<b>Aset Lain-lain</b>	<b>181.987.923,00</b>	<b>181.987.923,00</b>	0,00
<b>Aset Lain-lain</b>	<b>181.987.923,00</b>	<b>181.987.923,00</b>	0,00
Aset Lain Rusak Berat	2.234.449.450,00	2.234.449.450,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain Rusak Berat	(2.052.461.527,00)	(2.052.461.527,00)	0,00
JUMLAH ASET	70.699.817.218,77	72.353.484.412,63	<b>(1.653.667.193,86)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>0</b>	<b>122.267.772,00</b>	(122.267.772,00)
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0</b>	<b>122.267.772,00</b>	(122.267.772,00)
<b>Utang Belanja</b>	<b>0</b>	<b>122.267.772,00</b>	(122.267.772,00)
<b>Utang Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>0</b>	<b>122.267.772,00</b>	(122.267.772,00)
Utang Belanja Barang dan Jasa...	0	122.267.772,00	(122.267.772,00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	122.267.772,00	<b>(122.267.772,00)</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>70.699.817.218,77</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	(1.531.399.421,86)
<b>EKUITAS</b>	<b>70.699.817.218,77</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	(1.531.399.421,86)
<b>Ekuitas</b>	<b>51.245.213.761,77</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	(20.986.002.878,86)
<b>Ekuitas</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	<b>72.231.216.640,63</b>	0,00
Ekuitas	72.231.216.640,63	72.231.216.640,63	0,00
<b>Surplus/Defisit-LO</b>	<b>(20.774.449.168,28)</b>	<b>0</b>	(20.774.449.168,28)

Uraian	Jumlah (Rp)		BERLEBIH / KURANG
	2023	2022	
1	2	3	4
Surplus/Defisit-LO	(20.774.449.168,28)	0	(20.774.449.168,28)
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	<b>(211.553.710,58)</b>	<b>0</b>	<b>(211.553.710,58)</b>
Dampak Perubahan Aset Tetap	(401.340.220,00)	0	(401.340.220,00)
Dampak Perubahan Atas Penyusutan	189.786.509,42	0	189.786.509,42
<b>Ekuitas untuk Dikonsolidasikan</b>	<b>19.454.603.457,00</b>	<b>0</b>	<b>19.454.603.457,00</b>
<b>RK PPKD</b>	<b>19.454.603.457,00</b>	<b>0</b>	<b>19.454.603.457,00</b>
RK PPKD	19.454.603.457,00	0	19.454.603.457,00
JUMLAH EKUITAS DANA	70.699.817.218,77	72.231.216.640,63	<b>(1.531.399.421,86)</b>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	70.699.817.218,77	72.353.484.412,63	<b>(1.653.667.193,86)</b>

# **PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**SKPD : DINAS PETERNAKAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

##### **I. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dikelola, dengan:

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah;
- 2) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah daerah;
- 3) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- 4) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggaran yang ditetapkan;
- 5) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- 6) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan; dan
- 7) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

## **II. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

- a. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan pertanggung jawaban Keuangan Daerah;
- d. PP No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e. PP No.58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Daerah Provinsi NTT No. 9 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- h. Peraturan Gubernur No. 21 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- i. Peraturan Gubernur No. 22 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- j. Peraturan Gubernur No. 23 Tahun 2014 tentang Kode Urusan dan Bagan Akun Standar;

## **III. Sistematika Penulisan Catatan Atas laporan Keuangan SKPD**

Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD adalah sebagai berikut:

### **BABI : PENDAHULUAN**

- A. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- B. Landasan Hukum
- C. Sistematika Penulisan

**BAB II : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD**

- A. Ikhtisar Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- B. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian target yang telah ditetapkan

**BAB III : PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

- A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- B. Laporan Operasional (LO)
- C. Neraca
- D. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

**BAB IV : PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN SKPD**

**BAB V : PENUTUP**

## **BAB II**

### **IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

#### **I. Ikhtisar Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD**

Selama Periode Tahun Anggaran 2023, Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) SKPD Nomor DPPA/A.2/3.27.0.00.0.00.02.0000/001/2023 Tanggal 15 November 2023 mengelola anggaran Pendapatan dan Belanja dengan keadaan sebagai berikut:

##### **a. Pendapatan**

Pendapatan 2023 terealisasi sebesar **Rp. 5.716.621.000,00** atau **67,25%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp. 8.500.000.000,00** Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar **Rp. 7.057.397.000,00** mengalami *penurunan* sebesar **Rp. 1,340,776,000,00** dari realisasi periode 2023.

Jenis, obyek dan rincian obyek pendapatan daerah yang dikelola oleh Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar **Rp. 4.286.260.000,00** atau **475,93%** melebihi dari target yang ditetapkan sebesar **Rp. 37.350.000,00**
2. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah terealisasi sebesar **Rp. 1.430.360.000,00** atau **16,90%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp. 8.462.650.000,00**.

##### **b. Belanja**

Belanja terealisasi sebesar **Rp. 25.171.224.457,00** atau 86,88% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 28.972.514.344,00**. Yang terdiri dari Belanja Operasi dianggarkan sebesar **Rp.**

**28.596.454.010,00** terealisasi sebesar **Rp. 24.822.753.123,00** atau 86,80%, sedangkan Belanja Modal dianggarkan sebesar **Rp.376.060.334,00** terealisasi sebesar **Rp.348.471.334,00** atau 92,66%.

Seluruh Belanja Langsung dijabarkan kedalam Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi** terealisasi sebesar **Rp.19.786.092.258,00** atau 88.01% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 22.480.116.492,00** terdiri dari:

- 1) **Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** direalisasi sebesar **Rp.288.664.520,00** atau 87.17% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 331.133.220,00**
  - a) *Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD* direalisasi sebesar **Rp. 288.664.520,00** atau 87.17% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 288.664.520,00**
- 2) **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** direalisasi sebesar **Rp. 13.552.469.372,00** atau 91.09% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 14.876.965.000,00**
  - a) *Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN* direalisasi sebesar **Rp. Rp. 13.552.469.372,00** atau 91.09% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 14.876.965.000,00**
- 3) **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah** direalisasi sebesar **Rp.161.760.525,00** atau 63,28% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 255.588.751,00**
  - a) *Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor* direalisasi sebesar **Rp. 16.626.150,00** atau 75,66% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 21.972.200,00**
  - b) *Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan* direalisasi sebesar **Rp. 21.799.900,00** atau 86.99% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 25.058.900,00**

- c) *Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan* direalisasikan sebesar Rp. 5.100.000,00 atau 83,60% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.6.100.000,00
  - d) *Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material* sebesar Rp.89.672.675,00 atau 99,81% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.89.840.131,00
  - e) *Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu* direalisasikan sebesar Rp.9.001.800,00 atau 99,84% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.9.015.720,00
  - f) *Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD* sebesar Rp.10.560.000,00 atau 12,38% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.85.279.900,00
- 4) **Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** direalisasikan sebesar **Rp. 12.768.000,00** atau 31,63% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp.40.356.000,00**
- a) *Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya* direalisasikan sebesar Rp.12.768.000,00 atau 31,63% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp. 40.356.000,00
- 5) **Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** direalisasikan sebesar **Rp. 5.583.446.782,00** atau 83,35% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 6.698.209.521,00**
- a) *Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat* direalisasikan sebesar Rp. 5.404.000,00 atau 61,08% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp. 8.846.900,00
  - b) *Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik* direalisasikan sebesar Rp. 385.379.277,00 atau 52,83% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp. 729.378.041,00
  - c) *Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor* sebesar Rp.5.192.662.505,00 atau 87,12% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp. 5.959.984.580,00
- 6) **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** direalisasikan sebesar **Rp.186.984.059,00** atau 67,29% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 277.864.000,00**

- a) *Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan direalisasikan sebesar Rp. 130.876.819,00 atau 73,89% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp. 177.123.100,00*
- b) *Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan mesin Lainnya sebesar Rp. 26.560.000,00 atau 56,42% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp. 47.070.000,00*
- c) *Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya direalisasikan sebesar Rp.29.547.240,00 atau 55,05% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.53.670.900,00*

## **2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

direalisasikan sebesar **Rp.4.902.107.393,00** atau 84,35% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp.5.811.385.664,00** terdiri dari:

- 1) ***Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi*** direalisasikan sebesar **Rp.4.902.107.393,00** atau 84,35% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp.5.811.385.664,00**
  - a) *Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak* direalisasikan sebesar Rp.4.902.107.393,00 atau 84,35% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.5.811.385.664,00

## **3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

direalisasikan sebagai **Rp.4.452.000,00** atau **36,14%** dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp.12.318.000,00** terdiri dari:

- 1) ***Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian*** direalisasikan sebesar **Rp.4.452.000,00** atau 36,14% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp.12.318.000,00**
  - a) *Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian* direalisasikan sebesar Rp.4.452.000,00 atau 36,14% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.12.318.000,00

**4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** direalisasikan sebesar **Rp.463.465.428,00** atau 69,30% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 668.694.188,00** terdiri dari:

- 1) **Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi** realisir sebesar **Rp. 49.918.640,00** atau 29,59% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp. 168.694.519,00**.
  - a) *Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular* direalisasikan sebesar Rp.49.918.640,00 atau 29,59% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.168.694.519,00.
  
- 2) **Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Daerah Provinsi** realisir sebesar **Rp.98.297.000,00** atau 59,68% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp.164.686.700,00**.
  - a) *Sub Kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan* direalisasikan sebesar Rp.98.297.000,00 atau 59,68% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.164.686.700,00.
  
- 3) **Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan** realisir sebesar **Rp.315.249.788,00** atau 94,01% dari rencana yang ditetapkan sebesar **Rp.335.312.969,00**.
  - a) *Sub Kegiatan Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit* direalisasikan sebesar Rp.94.621.450,00 atau 84,20% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.112.368.850,00
  - b) *Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner* direalisasikan sebesar Rp.220.626.338,00 atau 98,96% dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp.222.944.119,00.

## **II. Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang telah ditetapkan**

Hambatan dan kendala pelaksanaan target pelaksanaan anggaran pada Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

### **1. PENDAPATAN**

Pendapatan yang tidak terealisasi atau terealisasi tidak mencapai 100% pada Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah:

#### **1. Retribusi Pemeriksaan Teknis dan Kesehatan Hewan Antar Pulau**

Target PAD Retribusi pemeriksaan teknis kesehatan hewan antar pulau adalah Rp.6.000.000.000,00 Realisasi per 31 Desember 2023 Rp.4.221.925.000,00 atau 70,36%. Alasan tidak mencapai target adalah:

- Retribusi pemeriksaan teknis kesehatan hewan antar pulau adalah retribusi atas jasa pemeriksaan hewan terhadap ternak besar maupun ternak kecil yang diantar pulaukan keluar Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tahun 2023 kuota pengeluaran ternak besar (sapi, kerbau dan kuda) 88011 ekor sedangkan ternak kecil tidak diberlakukan kuota, maka secara potensi penerimaan PAD sebesar Rp. 4.800.550.000,00 dengan rincian : Ternak besar (sapi, kerbau dan kuda) 88011 ekor x Rp.50.000,00 = Rp. 4.400.550.000,00 dan Ternak kecil (kambing) target 20.000 ekor x Rp.20.000,00 = Rp.400.000.000,00 Secara matematis target penerimaan PAD tidak dapat terpenuhi.
- Turunnya permintaan terhadap ternak besar potong asal NTT di beberapa Provinsi penerima (DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Selatan).
- Belum semua Kabupaten yang mengirim ternak kecil (kambing) mengurus ijin pada DPMPSTP sehingga berdampak kurangnya

**ii. Retribusi Penjualan Ternak**

Berdasarkan Rincian Tabel diatas, dari hasil penjualan ternak (Sapi, Kerbau, Kambing dan babi) dengan target di tahun 2023 sebesar Rp.2.121.150.000,00 (Dua Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan capaian target realisasi hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp.1.117.800.000,00 (Satu Milyar Seratus Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau 52,70%.

Tidak Tercapainya Kontribusi PAD dari Penjualan Ternak pada UPTD Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak adalah :

a. Ternak Sapi

Populasi ternak sapi Bali yang berada di Instalasi Besipae, Lili dan Instalasi Boawae serta sapi peranakan Ongole di Instalasi Kondamaloba Sumba Tengah dilakukan pada ternak yang sudah afkir saja, sehingga dari target Rp.50.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp.31.500.000,00 di samping itu juga penjualan dibatasi untuk tetap menjaga populasi yang berada di masing-masing Instalasi.

b. Ternak Kambing

Demikian pula dengan ternak kambing di Instalasi Sumlili Kabupaten Kupang, dari target Rp.30.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp.17.500.000,00. Hal ini dikarenakan:

UPTD Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak membatasi penjualan ternak kambing karena ingin meningkatkan populasinya menjadi 100 ekor. Penjualan dilakukan pada ternak kambing jantan

dan betina, sementara untuk ternak betina muda dan anak betina yang baik performanya, UPTD Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak melakukan replacement untuk menggantikan betina induk yang sudah tua.

c. Ternak Babi

Target PAD untuk penjualan ternak babi tahun 2023 sebesar Rp.2.041.150.000,00, yang terdiri dari dua Instalasi :

- Ternak Babi Instalasi Tarus

Target untuk kontribusi PAD dari Instalasi ternak babi di Tarus RP.1.171.150.000,00 dan realisasi penjualannya sebesar Rp.644.400.000,00. Target dari ternak babi tidak tercapai karena:

1) Adanya serangan penyakit ASF (Africa Swine Fever) yang menyerang pada hampir seluruh ternak yang ada di Kota Kupang, termasuk di Instalasi Tarus sejak pertengahan Januari 2023 sampai dengan awal Mei 2023. Akibat serangan penyakit ASF, populasinya ternak babi yang awalnya 186 ekor, berkurang menjadi 30 ekor induk babi. Akibatnya berdampak pada angka kelahiran ternak babi keturunan untuk dijual pada masyarakat sebagai hasil kontribusi untuk PAD.

2) Terjadi penjualan/potong paksa induk dewasa dari bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023 sebanyak 81 ekor, sebagai syarat biosecurity dengan tujuan untuk menjarakkan sekitar 2 meter sampai dengan 3 meter antara 1 kandang induk dengan kandang induk lainnya sebagai upaya

mencegah terjadinya penularan penyakit ASF dari satu ekor babi ke babi yang lainnya.

- Ternak Babi Instalasi Boawae

Target kontribusi PAD untuk Boawae sebesar Rp.870.000.000,00 dan terealisasi Rp.424.400.000,00. Hal ini terjadi karena di tahun 2023, kondisi ternak induk yang ada di Instalasi Boawae sudah berumur tua dan sudah menurun tingkat performa ternak induk. Oleh karena itu, UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak melakukan replacement ternak babi di Tarus untuk menggantikan induk betina yang ada. Pada bulan April 2023, hasil replacement ternak babi di Instalasi Tarus di kirim ke Instalasi Boawae sebanyak 20 ekor (15 ekor betina dan 5 ekor Jantan) umur 3-4 bulan. Sementara pada bulan September di kirim lagi dari Instalasi Tarus sebanyak 30 ekor babi betina umur 3-4 bulan. Karena ternak babi replacement yang dikirim bukan merupakan babi yang siap kawin, maka dibutuhkan waktu untuk babi yang dikirim bulan April dan September 2023 selama 8 s/d 9 bulan masa pemeliharaannya untuk menjadi babi induk. Hal ini berpengaruh pada kelahiran awal Dimana litter sizenya sekitar 6/8 ekor.

d. Ternak Kerbau

Untuk Tahun 2023, penjualan ternak kerbau dihentikan, mengingat populasinya semakin menurun. Dengan dihentikannya penjualan,

diharapkan akan menambah populasi ternak kerbau di Instalasi Laura Kabupaten Sumba Barat Daya.

**iii. Penjualan Bibit/Benih Hijauan Pakan Ternak**

Hasil penjualan Bibit/benih Hijauan Pakan Ternak pada Tahun 2023 tidak di targetkan, akan tetapi ada penjualan bibit lamtoro terambah sebesar Rp.100.000,00.

**iv. Penjualan Pupuk Kandang**

Penjualan pupuk kandang/kompos Tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp.10.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.6.625.000,- Hal ini disebabkan belum seluruhnya stock yang ada terjual habis.

**v. Penjualan Semen Segar**

Target untuk penjualan semen segar ternak babi sebesar Rp.1.000.000,00 dan tidak ada realisasi karena Instalasi Tarus dilakukan Bio Security yang ketat sehingga tidak adanya lalu lintas keluar masuk manusia selain petugas dari dalam kandang maupun dari luar kandang. Hal ini dilakukan untuk menghindari wabah penyakit menular.

## **2. BELANJA**

Beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa yang **yang telah terealisasi 100%** pada Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah:

- Kegiatan Pembangunan Paddock di Instalasi Besipae yang dibayar sesuai progress 85,04% pada tahun 2022 telah direalisasikan 100% pada tahun 2023, dengan SP2D Nomor : 4210/3.27.0.00/SP2D/LS/2023, tanggal 8 Desember 2023
- Kegiatan Pengadaan Ternak Kambing Lokal di Kabupaten Negekeo, Kab. Ngada, Matim tahun 2022 yang belum di relisasikan pada tahun 2022, juga sudah di realisasikan pada tahun 2023, dengan SP2D Nomor : 4206/3.27.0.00/SP2D/LS/2023, tanggal 8 Desember 2023

- Kegiatan Pengadaan ternak babi Ras/Peranakan dan Pakan untuk kelompok masyarakat/peternak di 9 Kabupaten/Kota telah direalisasikan 100 %

## BAB III

### PENJELASAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### I. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/deficit-LRA, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggaran dalam satu periode.

##### A. Pendapatan

Pendapatan Retribusi yang sah terealisasi sebesar **Rp.5.716.621.000,00** atau **67,25%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp.8.500.000.000,00** pada perubahan APBD TA. 2023 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar **Rp.4.286.261.000,00** atau **475,93%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp. 37.350.000,00**
- 2) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah terealisasi sebesar **Rp.1.430.360.000,00,00** atau **16,90%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp.8.462.650.000,00**

##### B. Belanja

Belanja terealisasi sebesar **Rp.25.171.224.457,00** atau **86,88%** dari rencana yang ditetapkan pada perubahan APBD sebesar **Rp.28.972.514.344,00** sehingga didapatkan surplus/deficit sebesar **Rp.3.801.289.887,00**

Belanja sesuai Struktur Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah sebagai berikut:

1) Belanja Operasi terdiri atas :

- a. Belanja Pegawai terealisasi sebesar **Rp.13.752.416.750,00** atau **91,31%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp.15.061.805.000,00**
- b. Belanja Barang dan Jasa terealisasi sebesar **Rp.11.070.336.373,00** atau **81,79%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp.13.534.649.010,00**
- c. Belanja Modal, terealisasi sebesar **Rp.348.471.334,00** atau **92,66%** dari target sebesar **Rp.376.060.334,00**

2) Belanja Modal terdiri atas:

- a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar **Rp.15.705.000,00** atau **36,28%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp.43.294.000,00**
- b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar **Rp.332.766.334,00** atau **100%** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp.332.766.334,00**

## II. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/deficit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan Operasional mencakup pos-pos sebagai berikut:

### A. Pendapatan – LO

Pendapatan – LO terealisasi sebesar **Rp. 5.273.121.000,00** atau **100%**, jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang terealisasi sebesar **Rp.7.057.397.000,00** terjadi penurunan sebesar **Rp. 1.784.276.000,00** dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar **Rp.4.286.261,000,00** atau **100%** jika dibandingkan dengan tahun

2022 yang terealisasi sebesar **Rp. 4.616.877.000,00** terjadi penurunan sebesar **Rp. 330.616.000,00**

2. Pendapatan Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah terealisasi sebesar **Rp. 986.860.000,00** atau 100% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang terealisasi sebesar **Rp.2.440.520.000,00** terjadi penurunan sebesar **Rp.1.453.192.000,00**

## **B. Beban- LO**

Beban Operasi - LO terealisasi sebesar **Rp. 27.717.290.168,28** atau 100% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang terealisasi sebesar **Rp. 30.617.394.541** terjadi penurunan sebesar **(Rp. 2.900.104.372,72)** dengan rincian sebagai berikut :

1. Beban Pegawai terealisasi sebesar **Rp.13.752.416.750,00** dengan rincian sebagai berikut :
  - Beban Gaji dan Tunjangan, terealisasi sebesar **Rp.10.707.499.612,00**
  - Beban Tambahan Penghasilan ASN, terealisasi sebesar **Rp.2.692.792.505,00**
2. Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar **Rp.10.482.561.707,00** dengan rincian sebagai berikut :
  - Beban Barang, terealisasi sebesar **Rp. 4.394.982.405,00**
  - Beban Jasa, terealisasi sebesar **Rp. 5.872.217.808,00**
  - Beban Pemeliharaan, terealisasi sebesar **Rp. 26.560.000,00**
  - Beban Perjalanan Dinas, terealisasi sebesar **Rp. 188.801.494,00**
3. Beban Penyusutan dan Amortisasi, terealisasi sebesar **Rp. 1.792.006.104,28** dengan rincian sebagai berikut:
  - Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin, terealisasi sebesar **Rp. 751.614.879,29**
  - Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan, terealisasi sebesar **Rp.825.894.157,44**
  - Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan, terealisasi sebesar **Rp. 214.497.067,55**

### **III. Neraca SKPD**

#### **A. Aset :**

##### **1) Aset Lancar**

###### **a) Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember tahun 2023 adalah 0 (nihil), Jumlah tersebut merupakan saldo kas/bank dari penerimaan uang persediaan yang hingga tanggal 31 Desember 2023 belum dipertanggung jawabkan secara definitive ke kas daerah pada tanggal neraca.

###### **b) Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember tahun 2023 adalah sebesar Rp. 0 (nihil) Jumlah tersebut merupakan penerimaan atas PAD TA. 2023 yang pada tanggal 31 Desember 2023 belum disetor ke Kas Daerah oleh bendahara penerimaan

###### **c) Piutang**

Piutang adalah semua hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada tanggal neraca, yang diharapkan dapat diterima dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan.

###### **d) Penyisihan Piutang**

Penyisihan Piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Nilai penyisihan piutang tak tertagih tidak bersifat akumulatif tetapi diterapkan setiap akhir periode anggaran sesuai perkembangan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debitornya. Mekanisme perhitungan dan penyisihan saldo piutang yang mungkin tidak dapat ditagih, merupakan upaya untuk menilai kualitas piutang.

e) Belanja dibayar dimuka

Belanja atau Beban yang belum diakui pada tahun berkenan dengan melakukan jurnal penyesuaian.

f) Persediaan

Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang ataupun perlengkapan pada tanggal neraca, yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pencatatan persediaan dilakukan dengan :

- Metode Perpetual untuk jenis persediaan yang sifatnya continues dan membutuhkan control yang besar, seperti obat-obatan. Dengan Metode Perpetual pencatatan dilakukan setiap ada persediaan yang masuk dan keluar sehingga nilai/jumlah persediaan selalu ter-update
- Metode Periodik untuk persediaan yang penggunaannya sulit diidentifikasi seperti Alat Tulis Kantor (ATK). Dengan Metode ini pencatatan hanya dilakukan pada saat terjadi penambahan, sehingga tidak meng-update jumlah persediaan. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan stock opname pada akhir periode.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 1.593.352.613,00** sedangkan keadaan per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 1.113.745.719,00** terjadi kenaikan sebesar **Rp. 479.606.894,00** dengan rincian sebagai berikut :

- ❖ Persediaan Bibit Ternak tahun 2023 sebesar **Rp. 687.450.000,00** dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 238.450.000,00** dan mutasi kurang **Rp. 30.700.000,00 sehingga** terjadi kenaikan sebesar **Rp. 207.750.000,00** dari tahun 2022 **Rp. 479.700.000,00** Untuk persediaan bibit ternak ini adalah jumlah bibit ternak di 8 instalasi yang dikonversikan dalam jumlah uang.

- ❖ Persediaan Bahan Obat-obatan tahun 2023 sebesar **Rp. 115.684.083,00** dengan mutasi bertambah **Rp. 229.582.929,00** dan mutasi keluar **Rp. 190.028.123,00** terjadi kenaikan sebesar **Rp. 39.554.806** dari tahun 2022 **Rp. 76.129.277,00**
- ❖ Persediaan Bahan Makanan Ternak tahun 2023 sebesar **Rp.750.735.680,00** dengan mutasi bertambah **Rp. 1.776.593.104,00** dan mutasi keluar **Rp. 1.470.545.825,00** terjadi kenaikan sebesar **Rp.306.047.279,00** dari tahun 2022 **Rp.444.688.401,00**
- ❖ Alat Keswan tahun 2023 sebesar **Rp.20.470.400,00** dengan mutasi bertambah **Rp.59.401.000,00** dan mutasi keluar **Rp.38.930.600,00** terjadi penurunan sebesar **Rp.80.676.241,00** dari tahun 2022 **Rp.101.146.641,00**
- ❖ Alat Laboratorium tahun 2023 sebesar **Rp.8.051.450,00** dengan mutasi bertambah **Rp.13.147.500,00** dan mutasi keluar **Rp.5.096.050,00** terjadi kenaikan sebesar **Rp. Rp.8.051.450,00** dari tahun 2022 sebesar **Rp.0**
- ❖ Alat Tulis Kantor tahun 2023 sebesar **Rp.2.644.000,00** dengan mutasi bertambah **Rp. 30.960.750,00** dan mutasi keluar **Rp. 30.411.750,00** terjadi kenaikan sebesar **Rp.549.000** dari tahun 2022 **Rp. 2.095.000,00**
- ❖ Alat Kantor Lainnya tahun 2023 sebesar **Rp.7.317.000,00** dengan mutasi bertambah **Rp.600.000,00** dan mutasi keluar **Rp. 1.819.500,00** terjadi penurunan sebesar **Rp.1.219.500,00** dari tahun 2022 sebesar **Rp.8.536.500,00**

## 2) Aset Tetap

### a) Aset Tetap Tanah

Aset tetap tanah per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 29.574.125.078,52** sedangkan keadaan per 31 Desember 2023 sama sebesar **Rp. 29.449.125.078,52**.

- Saldo awal 2023 : Rp. 29.574.125.078,52
- Belanja Modal Tahun 2023 : Rp

➤ Hibah	: Rp.
➤ Koreksi berkurang	: (Rp. 125.000.000,00)
➤ Penghapusan	: Rp.
➤ Penyusutan	: Rp.
Saldo Nilai Buku	: Rp. <u>29.449.125.078,52</u>

b) Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 9.561.472.929,05** sedangkan keadaan per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 10.374.597.929,05** Bertambah sebesar **Rp. 813.125.000,00** dengan rincian sebagai berikut :

➤ Saldo awal 2023	: Rp. 9.561.472.929,05
➤ Belanja Modal Tahun 2023	: Rp. 15.705.000,00
➤ Hibah	: Rp. 1.669.720.000,00
➤ Koreksi berkurang	: (Rp. 834.860.000,00)
➤ Penghapusan Kapitalisasi	: (Rp. 14.100.000,00)
➤ Akumulasi Penyusutan ATB	: (Rp. 23.340.000,00)
➤ Rusak berat	: (Rp. - )
➤ Penyusutan	: <u>(Rp. 8.723.949.057,65)</u>
Saldo Nilai Buku	: Rp. 1.650.648.871,40

c) Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 41.455.935.592,00** sedangkan keadaan per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 43.566.807.877,00** Dengan rincian sebagai berikut :

➤ Saldo awal 2023	: Rp. 41.455.935.592,00
➤ Belanja Modal Tahun 2023	: Rp. 332.766.334,00
➤ Reklas Antar KIB	: Rp. 2.061.498.671,00
➤ Koreksi bertambah	: Rp. 1.460.378.000,00
➤ Hibah	: Rp. -
➤ Koreksi berkurang	: (Rp. 1.606.923.000,00)
➤ Koreksi penyusutan	: (Rp. 136.847.720,00)
➤ Penyusutan	: <u>(Rp. 12.283.220.866,54)</u>

Saldo Nilai Buku : Rp. 31.283.587.010,46

d) Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 6.591.049.394,00** sedangkan keadaan per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 6.253.101.894,00**

Dengan rincian sebagai berikut :

➤ Saldo awal 2023	: Rp. 6.591.049.394,00
➤ Belanja Modal Tahun 2023	: Rp.
➤ Hibah	: Rp
➤ Koreksi berkurang	: (Rp. 337.947.500,00)
➤ Penghapusan	: (Rp.
➤ Kapitalisasi	: (Rp
➤ Rusak berat	: (Rp
➤ Penyusutan	: <u>(Rp. 1.482.533.835,61)</u>
Saldo Nilai Buku	: Rp. 4.770.568.058,39

e) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. Rp. 2.701.153.271,00** sedangkan keadaan per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 1.747.207.664,00** dengan rincian sebagai berikut :

➤ Saldo awal 2023	: Rp. 2.701.153.271,00
➤ Belanja Modal Tahun 2023	: Rp.
➤ Hibah	: Rp
➤ Koreksi bertambah (Replacement)	: Rp. 345.000.000,00
➤ Akumulasi (mati/dijual)	: (Rp. 1.298.945.607,00)
➤ Kapitalisasi	: (Rp. )
➤ Penyusutan	: <u>(Rp. )</u>
Saldo Nilai Buku	: Rp. 1.747.207.664,00

f) Konstruksi Dalam Pekerjaan	: RP. 0
g) Akumulasi Penyusutan	: Rp. 22.489.703.750,80

**IV. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) :**

Ekuitas awal sebesar	: Rp. 72.231.216.640,63
RK PPKD sebesar	: Rp. 19.454.603.457,00
Defisit LO sebesar	: (Rp. 20.774.449.168,28)
Dampak Perubahan Aset Tetap	: (Rp. 401.340.220,00)
Dampak Perubahan Atas Penyusutan	: <u>Rp. 189.786.509,42</u>
Ekuitas akhir sebesar	: Rp. 70.699.817.218,77

## **BAB IV**

### **PENJELASAN TAMBAHAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN**

Informasi tambahan yang dipandang perlu untuk disampaikan diantaranya :

#### **A. Profil Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Kedudukan dan Wilayah Kerja

- Instansi : Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Unit Kerja : Dinas Peternakan
- Alamat : Jalan Veteran Kelurahan Fatululi Kupang – NTT

Wilayah kerja Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur sama dengan wilayah administratif Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang meliputi 21 kabupaten dan 1 kota, 306 Kecamatan, 318 Kelurahan dan 3.026 Desa.

#### **B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 78 Tahun 2016, tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

##### 1. Tugas :

Melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

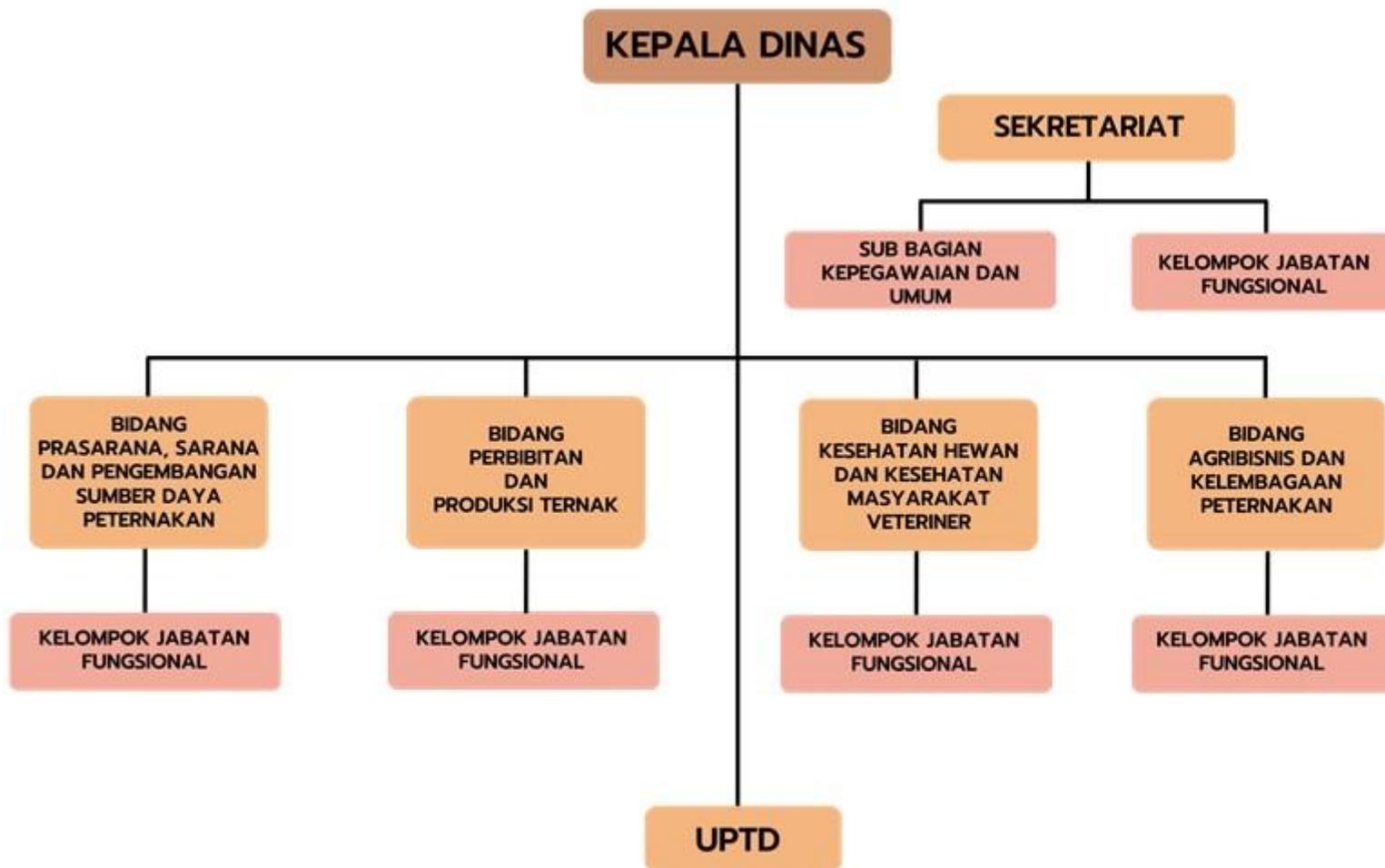
##### 2. Fungsi :

- Perumusan kebijakan di bidang peternakan;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang peternakan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang peternakan;
- Pelaksanaan administrasi dinas di bidang peternakan;

- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Organisasi Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur dibentuk terakhir berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 78 Tahun 2016, dengan struktur tersebut dibawah ini.

- ❖ Kepala Dinas
- ❖ Sekretariat
  - Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- ❖ Bidang Prasarana, Sarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- ❖ Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- ❖ Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- ❖ Bidang Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan
  - Kelompok Jabatan Fungsional
- ❖ UPT Veteriner
  - Sub Bagian Tata Usaha
  - Seksi Laboratorium Veteriner
  - Seksi Pelayanan Veteriner
- ❖ UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Makanan Ternak
  - Sub Bagian Tata Usaha
  - Seksi Pembibitan Ternak
  - Seksi Produksi dan Pengembangan Pakan Ternak
- ❖ Jabatan Fungsional, meliputi Jabatan Fungsional Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Perencana, Arsiparis, Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Peternakan.



## Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM aparatur pemerintah pada Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur keadaan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil Daerah Nusa Tenggara Timur : 158 orang dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja : 3 orang.

2. Jumlah PNS dirinci menurut tingkat pendidikan:

a. Magister	:	16	orang
b. Sarjana	:	92	orang
c. Diploma	:	15	orang
d. SMA	:	25	orang
e. SMP	:	6	orang
f. <u>SD</u>	:	<u>7</u>	<u>orang</u>
J u m l a h	:	161	orang

3. Jumlah PNS dirinci menurut golongan :

a. Golongan IV/d	:	1	orang
b. Golongan IV/c	:	2	orang
c. Golongan IV/b	:	5	orang
d. Golongan IV/a	:	14	orang
e. Golongan III/d	:	44	orang
f. Golongan III/c	:	14	orang
g. Golongan III/b	:	25	orang
h. Golongan III/a	:	26	orang
i. Golongan II/d	:	13	orang
j. Golongan II/c	:	8	orang
k. Golongan II/b	:	4	orang
l. Golongan II/a	:	5	orang
m. Golongan I/d	:	1	orang
n. Golongan I/c	:	6	orang
o. Golongan I/b	:	-	orang
p. <u>Golongan I/a</u>	:	<u>0</u>	<u>orang</u>
J u m l a h	:	161	orang

4. Jumlah PNS dirinci menurut jabatan :

a. Struktural	:	14	orang
b. Fungsional Khusus*)	:	69	orang
c. <u>Fungsional Umum (pelaksana)</u>	:	<u>78</u>	<u>orang</u>
J u m l a h	:	161	orang

*Keterangan* :\*) Fungsional Khusus adalah : Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Perencana, Arsiparis, Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Peternakan.

5. Jumlah PNS dirinci menurut unit kerja :

a. Dinas Peternakan	:	83	orang
b. UPT Pembibitan Ternak & Prod. Makter	:	53	orang
c. <u>UPT Veteriner</u>	:	<u>25</u>	<u>orang</u>
J u m l a h	:	161	orang

Selain sumberdaya aparatur PNS, terdapat pula tenaga honorer daerah (dibiayai APBD Provinsi) sebanyak 95 orang, Tenaga Lepas Lapangan (TLL) sebanyak 129 orang yang tersebar di 1 kota dan 21 kabupaten se NTT, Tenaga Harian Lepas (THL) APBN 65 orang.

## **Sumber Daya Lahan**

Selain sumber daya manusia, Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki sumberdaya lahan dan sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung pelayanan tugas pokok dan fungsi. Lahan lokasi perkantoran meliputi tiga bidang yaitu

1. Kantor Dinas Peternakan yang terletak di Jalan Veteran-Kupang
2. Kantor UPT. Veteriner yang terletak di Jl. Timor Raya Km.7-Kupang
3. Kantor UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Makanan Ternak yang terletak di Jalan A.R. Hakim – Kupang. Selain itu terdapat delapan lokasi instalasi yang tersebar dilima kabupaten, sebagai berikut:

- 1) **Instalasi Lili terletak di Desa Kuimasi, Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang**, sekitar 39 Km dari Ibu kota Propinsi NTT, Kupang. Instalasi Lili di kelilingi oleh 2 desa yaitu Desa Camplong I dan Desa Kuimasi. Berdiri sejak tahun 1979 dengan nama Balai Pembibitan Ternak dan HMT, dibawah Dirjen Peternakan. Namun sejak tahun 2000, diserahkan ke Pemda Provinsi NTT. Instalasi Lili memiliki luas area 38,3 Ha terdiri atas 19,4 Ha kebun HPT dilokasi I dan 18,9 Ha di lokasi II terdiri atas 5 Ha kebun HPT, 12 Ha padang penggembalaan dan sisanya 1,9 Ha adalah gedung kantor, mess, gedung ULIB dan kandang ternak. Lokasi I terletak pada koordinat 10°04'23"S 123°52'42"E sedangkan lokasi II terletak pada koordinat 10°03'48"S 123°53'08"E. Pada Lokasi I, keadaan topografi landai berkisar antara 0 -15%, tanah mengandung formasi alluvium yang terdiri atas tanah-tanah lempeng pasiran berwarna hitam. Areal tersebut kedap air sehingga menyebabkan air mudah tergenang. Kondisi drainase jelek karena dilintasi oleh sebuah kali kering dimana pada musim hujan selalu terjadi banjir dan bila tidak dibersihkan alirannya maka akan merusak tanaman yang ada di Lokasi. Pada Lokasi II, topografi didominasi oleh daerah dengan kemiringan 8-15% sehingga drainase cukup bagus dan tanah mengandung batu gamping terumbu yang dapat digunakan sebagai areal pertanian lahan kering dan pengembangan HPT jenis Legum seperti turi, lamtoro dan gamal.

Kegiatan peternakan yang saat ini dikembangkan di Instalasi Lili adalah kegiatan pengembangan ternak Sapi Bali dalam pedok dan pengembangan dengan petani mitra, pengembangan sapi bali - waguay serta pengembangan hijauan pakan ternak antara lain pengembangan rumput odot, rumput cipelang, lamtoro taramba, dan gamal.

Kegiatan pengembangan ternak sapi bali dan sapi bali - waguay yang dikembangkan di Instalasi Lili merupakan kegiatan pembibitan ternak dengan sistem pemeliharaan semi intensif dengan pemberian pakan menggunakan sistem *cut and carry*. Sistem perkawinan ternak yang dikembangkan adalah kawin alam dan IB. Kegiatan pengembangan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Lili meliputi pengembangan HPT unggulan seperti rumput odot dan lamtoro taramba, dan pengolahan pakan ternak seperti jerami olahan dan silase. Instalasi Lili memiliki lahan seluas 38,3 Hektar dengan status lahan sudah bersertifikat dengan kepemilikan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Nusa Tenggara Timur. Status lahan lokasi I sudah bersertifikat sejak 2010 (Sertifikat Hak Pakai No. 4 Tahun 2010) dan lahan lokasi II sudah bersertifikat sejak 1983 (Sertifikat Hak Pakai No. 580 Tahun 1983).

- 2) ***Instalasi Tarus di Kabupaten Kupang, Kecamatan Kupang Tengah, 13 km dari Kota Kupang.*** Luas areal Instalasi Tarus 7 Ha topografi agak datar dengan derajat kemiringan 5 – 10 % dan drainase sangat baik. Instalasi ini terletak pada koordinat 10°08'02"S 123°41'07"E. Pada lokasi ditemukan formasi batu gamping terumbu yang memungkinkan untuk digunakan sebagai areal pengembangan HPT dengan Jenis *Leguminosa*. Instalasi Tarus memiliki lahan seluas 7,8 Hektar dengan status lahan sudah bersertifikat dengan kepemilikan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Nusa Tenggara Timur. Status lahan ini sudah bersertifikat sejak 1995 dan sejauh ini belum pernah diokupasi oleh masyarakat. Permasalahan utama yang dialami di Instalasi Tarus adalah kondisi instalasi yang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat dan kondisi pagar yang tidak terpagari dengan baik, sehingga masyarakat masih menggunakan akses jalan di kompleks instalasi. Hal ini tentunya mengganggu penerapan sistem biosecurity di instalasi. Instalasi Tarus di Kabupaten Kupang merupakan lokasi pengembangan bibit ternak babi ras dan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada ternak babi dengan semen cair segar,

serta saat ini juga dilakukan pengembangan ternak Ayam. Pengembangan HPT unggulan yang dikembangkan di sini yaitu rumput odot dan lamtoro taramba.

- 3) **Instalasi Sumlili terletak di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang 18 km dari Kota Kupang.** Instalasi ini bermula adalah eks Proyek IFAD (International Found Agriculture) (1982-1994) yang merupakan kerja sama Indonesia – Australia, dengan luas areal 104 Ha, topografinya landai berbukit 0 – 20%. Sedangkan 50 % luas areal, tanahnya mengandung formasi alluvium yang terdiri dari lempeng tanah berwarna hitam sedang 50 % lainnya ditemukan formasi batu gamping terumbu. Instalasi Sumlili terletak pada Titik Koordinat : 10°17'49”S 123°32'33”E. Status lahan instalasi Sumlili belum bersertifikat. Kegiatan utama pada instalasi ini yakni pembibitan ternak kambing Peranakan Etawa (PE) dan pengembangan Hijauan Pakan Ternak dengan tujuan untuk produksi hijauan dan benih (Lamtoro dan Turi) serta sebagai tempat magang siswa/i, mahasiswa/i berlatar belakang pendidikan peternakan
  
- 4) **Instalasi Besipae terletak di Kabupaten Timor Tengah Selatan Kecamatan Amanuban Selatan,** dengan jarak  $\pm$  87 km dari kota Kupang arah selatan, di daerah perbatasan antara Kabupaten Kupang dengan Kabupaten TTS. Instalasi ini berlokasi pada area penggembalaan dari 4 Desa yaitu : Desa Mio, Desa Oe Ekam, Desa Polo dan Desa Linamnutu. Lokasi Instalasi Besipae dahulunya adalah lokasi Proyek kerjasama antara Australia dengan Pemda NTT yang dikenal dengan nama *Livestock Development Project* ( ATA – 138 ) luas areal Instalasi Besipae adalah 4000 Ha yang terdiri dari 1.700 Ha, lokasi kehutanan dan 2.300 Ha lokasi padang penggembalaan. Lokasi padang penggembalaan memiliki topografi berbukit dengan kemiringan 5 – 50 %. Jenis tanah lokasi Besipae adalah formasi batu gamping dan sangat cocok dengan usaha pertanian lahan kering.  
Status kawasan Besipae sebagai areal pengembangan peternakan, khususnya pengembangan ternak sapi merupakan kawasan hutan yang dikonversikan menjadi hak pengelolaan kepada Dinas peternakan Provinsi NTT. Kawasan tersebut meliputi 5 wilayah desa yaitu Desa Mio, Desa Linamnutu, Desa Polo Desa Oe'ekam dan Desa Enoneten. Dalam wilayah Kecamatan Amanuban Selatan Kabupaten TTS. Sedangkan kawasan disekitar Besipae seluas 6.000 Ha, sangat berpotensi untuk dijadikan kawasan pengembangan ternak sapi. Dalam lokasi instalasi tersebar 22

buah Danau Buatan (DAM) yang dibangun oleh NTT - *Livestock Development Project* pada tahun 1984. Pada bulan Oktober 2004, DAM yang ada mengalami kekeringan sehingga semuanya tidak berfungsi dengan baik. Hal ini disebabkan karena daya tampung DAM yang ada semakin berkurang akibat tingginya endapan setiap tahun serta keterbatasan biaya pemeliharaan. Instalasi Besipae di Kabupaten TTS sebagai lokasi pengembangan Sapi Bali dengan pola pedok dan pengembangan dengan petani mitra serta pengembangan hijauan pakan ternak seperti rumput odot dan lamtoro taramba.

Lahan Besipae telah berstatus legal dengan Sertifikat No. A1390477 tanggal 30 Januari 1981. Sertifikat diperbarui dengan No. 00001 Tahun 2013 dengan status Hak Pakai. Besipae dalam proses normalisasi setelah okupasi dari 2013 s/d 2020. Lokasi instalasi Besipae saat ini merupakan lokasi baru yang baru digunakan. Lokasi lama instalasi Besipae ditinggalkan sejak 24 Agustus 2013. Setelah 2013 diokupasi oleh oknum yang tidak bertanggungjawab lokasi Instalasi dipindahkan dusun Oeboi, Desa Mio (masih dalam kawasan 3780 Ha/lokasi pintu masuk pertama ke ranch Besipae). Lokasi baru Instalasi di Desa Oeboi Mio memiliki sejumlah sarana prasana pendukung kegiatan antara lain : Kantor/Gedung administrasi, mess karyawan (2 unit), gudang pakan, kandang sapi, pos jaga pengamanan ternak, dan kandang penampungan sapi.

5) ***Instalasi Kabar*** terletak di Kabupaten Sumba Timur, Kecamatan Rindi, Desa Kabar ± 94 km dari Ibukota Kabupaten Sumba Timur.

Instalasi Kabar berdiri sejak tahun 1979 yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak milik Dirjenak Jakarta, sejalan dengan Otonomi Daerah maka pada tahun 2000, lokasi ini diserahkan ke Pemda Provinsi NTT melalui Dinas Peternakan Provinsi dan saat ini menjadi salah satu instalasi di UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak. Status lahan instalasi Kabar saat ini belum bersertifikat. Instalasi Kabar memiliki luas 520 Ha dengan kemiringan 0 – 5%, Jenis tanahnya adalah kombinasi formasi *alluvial* yang berbentuk batu gamping terumbu, sangat cocok untuk usaha pertanian irigasi serta pertanian lahan kering dan pengembangan hijauan pakan ternak. Dalam lokasi Instalasi terdapat 5 buah sumber air yang terdiri dari 2 buah sumber air besar dengan rata – rata debit air 15 liter/detik dan 3 buah mata air kecil dengan rata - rata debit air 5 - 7 liter/detik. Dari ke 5 buah sumber air dalam lokasi membentuk 2 buah sungai yang melintasi lokasi tersebut.

Kegiatan utama pada instalasi ini adalah pembibitan ternak sapi *Ongole* dan, penanaman Hijauan Pakan Ternak serta penggaduhan ternak sapi dengan petani mitra sekitar instalasi sejak tahun 2007. Pembibitan ternak sapi sangat potensial untuk dikembangkan pada instalasi ini dengan jumlah yang lebih banyak didalam *pedok* maupun dengan petani mitra sekitar instalasi.

Instalasi Kabarlu dalam perjalanannya, pada tahun 2023, oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah (BPAD) Provinsi NTT sebagai Pengelol Aset Daerah, melakukan Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) dengan PT. Asia Beef Indo Farm dalam pengembangan ternak sapi *Ongole*.

- 6) ***Instalasi Kondamaloba terletak di Kabupaten Sumba Tengah, Kecamatan Katikutana ± 13 Km dari Ibukota Kabupaten Sumba Tengah*** dengan luas +/- 500 Ha memiliki topografi landai sampai dengan kemiringan 5 – 15 % dengan drainase cukup baik. Instalasi ini terletak pada koordinat Lat S -9° 40' " Long E 119° 37". Jenis tanah dalam lokasi adalah formasi gamping terumbu serta mengandung tanah liat dan cocok untuk usaha pertanian dan peternakan. Lokasi tersebut juga dilintasi oleh sebuah sungai kecil yang tidak pernah kering sepanjang tahun. Disamping itu lokasi tersebut mengandung air tanah yang dangkal (5 – 10 meter). Status lahan instalasi Kondamaloba belum bersertifikat.

Instalasi Kondamaloba di Kabupaten Sumba Tengah merupakan lokasi pengembangan Hijauan Pakan Ternak seperti rumput Taiwan, lamtoro taramba, dan sapi Peranakan *Ongole* (PO) dalam *pedok* dan pengembangan dengan petani mitra.

- 7) ***Instalasi Boawae terletak di Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Boawae, Kelurahan Natanage + 42 Km dari Ibukota Kabupaten Nagekeo*** dengan Titik Koordinat : 8°45'18"S 121°09'41"E. Instalasi Boawae memiliki luas area + 45, 5 Ha. Instalasi ini awal mulanya dikelola oleh Peternakan Kabupaten Ngada sebagai Folks Station. Sejak Tahun 2000 sejalan dengan adanya Otonomi Daerah maka lokasi ini diserahkan kepada Pemda Provinsi NTT melalui Dinas Peternakan Provinsi NTT dan dijadikan Instalasi UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Makanan Ternak berdasarkan Perda No. 5 Tahun 2000. Status tanah di Instalasi Boawae sudah bersertifikat sejak tahun 2001. Luas lahan yang dikelola oleh UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak seluas + 45,5 Ha. Instalasi Boawae di Kabupaten Nagekeo merupakan lokasi pembibitan ternak sapi Bali dalam *pedok* dan pengembangan dengan petani mitra, pembibitan

ternak dan ternak babi serta pengembangan hijauan pakan ternak.

- 8) **Instalasi Laura terletak di Kabupaten Sumba Barat Daya, Desa Letekonda Kecamatan Laura.** Instalasi Laura, memiliki luas areal 5 Ha, hasil pengadaan tahun anggaran 2015, dan sewa lahan masyarakat seluas 45 Ha, selama 30 Tahun (dari tahun 2015 s/d tahun 2045). Instalasi Laura merupakan Instalasi baru Pada UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak tahun 2015, yang kegiatan utamanya untuk pembibitan ternak kerbau dalam pedok dan serta pengembangan hijauan pakan ternak jenis Lamtoro Taramba. Instalasi Laura terletak di Kabupaten Sumba Barat Daya, Desa Letekonda Kecamatan Laura. Instalasi Laura, memiliki luas areal 5 Ha, hasil pengadaan tahun anggaran 2015, dan sewa lahan masyarakat seluas 45 Ha, selama 30 Tahun (dari tahun 2015 s/d tahun 2045).

Instalasi Laura merupakan Instalasi baru Pada UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak tahun 2015, yang kegiatan utamanya untuk pembibitan ternak kerbau dalam pedok dan serta pengembangan hijauan pakan ternak jenis Lamtoro Taramba.

### **C. Informasi Non Keuangan**

1. Tahun 2023 Target Penerimaan Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam hal ini adalah Retribusi Jasa Usaha belum mencapai target (67,25%) dari target yang ditetapkan dan telah diberi insentif pemungutan retribusi daerah untuk Tahun Anggaran 2023
2. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sisa dana yang sudah disetorkan ke kas daerah sebesar **Rp.68.321.017,00** yang merupakan sisa saldo kas di bendahara pengeluaran yang tidak bisa dipergunakan kembali.

Dengan rincian sebagai berikut:

- Kantor Dinas Peternakan, contra pos GU sebesar Rp.2.893.937,-
- UPT Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak, contra pos GU sebesar Rp.65.426.668,-
- UPT Veteriner contra pos GU sebesar Rp.412,

3. Realisasi belanja yang dihibahkan kepada Kelompok Ternak Kabupaten/Kota tahun anggaran 2023 yaitu:

REALISASI ANGGARAN POKIR 2023							
NO	JENIS BARANG	TARGET			REALISASI		
		JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH BARANG	JUMLAH UANG (Rp)	JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH BARANG	JUMLAH UANG (Rp)
1	Ternak Babi dan Pakan	50	1000 ekor	2,575,000,000	50	1000 ekor	2,287,000,000
2	Ternak Kambing Lokal	3	75 ekor	132,750,000	3	75 ekor	122,267,772
3	Padoock Besipae		1 paket	332,766,334		1 paket	332,766,334
	Jumlah	53		3.040.516.334	<b>53</b>		2.742.034.106

**BAB V**  
**PENUTUP**

Demikian Laporan Keuangan (UnAudited) SKPD ini dibuat sebagai bentuk Pertanggungjawaban Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran (PA) atas pelaksanaan Program dan Kegiatan yang menjadi tanggung jawab kami. Terimakasih.

Kupang, 31 Desember 2023  
Kepala Dinas Peternakan  
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Johanna E. Lisapaly, S.H., M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19640110 198903 2 015

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023

**Dinas Peternakan Provinsi NTT**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



**JL. Veteran - Fatululi**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Dinas Peternakan Provinsi NTT adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Peternakan Provinsi NTT mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Dinas Peternakan Provinsi NTT. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 31 Desember 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,



**Jehanna E. Lisapaly, SH, M.Si**  
NIP. 196401101989032015

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Barang

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.2. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Beban Persediaan

D.2. Beban Barang dan Jasa

D.3. Beban Perjalanan Dinas

D.4. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.5. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.4. Transaksi Antar Entitas

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Peternakan Provinsi NTT yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 31 Desember 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,



**Johanna E. Lisapaly, SH, M.Si**  
NIP. 196401101989032015

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Dinas Peternakan Provinsi NTT Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Juli dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 574.771.650 atau mencapai 0.00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 574.771.650.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 20.298.033.570 mencapai 98% atau mengalami penurunan dari alokasi anggaran sebesar Rp 20.712.476.000.

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp0.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 14.727.331.270; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 3.997.624.569; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 18.724.955.839.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 32.989.734.305, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai - Rp 32.989.734.305. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp0.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar - Rp 666.582.650.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 31.416.656.574 ditambah Defisit-LO sebesar - Rp 32.323.151.655 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00

dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 19.723.261.920 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 18.724.955.839.

#### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### DINAS PETERNAKAN PROVINSI NTT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran Naik (Turun) Rp	Realisasi Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %.	Realisasi Naik (Turun) Rp
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	0.00	574.771.650	0.00	0.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Barang	B.3.	20.712.476.000	20.298.033.570	98	12.608.423.604
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>20.712.476.000</b>	<b>20.298.033.570</b>	<b>98</b>	<b>12.608.423.604</b>

## II. NERACA

## DINAS PETERNAKAN PROVINSI NTT

## NERACA

PER 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023 Naik (Turun) Rp	31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran		0	16.478.045
Persediaan		14.727.331.270	27.175.690.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>14.727.331.270</b>	<b>27.192.168.045</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Peralatan dan Mesin		16.095.272.398	16.095.272.398
Gedung dan Bangunan		4.893.345.532	4.893.345.532
Jalan, Irigasi dan Jaringan		832.646.998	832.646.998
AKUMULASI PENYUSUTAN		(17.823.640.359)	(17.580.298.354)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>3.997.624.569</b>	<b>4.240.966.574</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>18.724.955.839</b>	<b>31.433.134.619</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN		0	16.478.045
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>0</b>	<b>16.478.045</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>0</b>	<b>16.478.045</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas		18.724.955.839	31.416.656.574
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>18.724.955.839</b>	<b>31.416.656.574</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>18.724.955.839</b>	<b>31.416.656.574</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### DINAS PETERNAKAN PROVINSI NTT LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember2023 Dan 31 Desember2022

Uraian	Catatan	31 Desember2023 Naik (Turun) Rp	31 Desember2022 Naik (Turun) Rp
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>BEBAN</b>			
Beban Persediaan	D.1.	13.067.554.500	1.934.946.750
Beban Barang dan Jasa	D.2.	13.789.224.150	3.960.512.700
Beban Perjalanan Dinas	D.3.	2.753.403.650	2.413.336.050
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.4.	3.136.210.000	4.389.128.104
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.5.	243.342.005	372.173.255
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>32.989.734.305</b>	<b>13.070.096.859</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(32.989.734.305)</b>	<b>(12.961.238.609)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		666.582.650	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.6.	666.582.650	0
<b>JUMLAH URPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>666.582.650</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(32.989.734.305)</b>	<b>(12.961.238.609)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>		<b>(32.989.734.305)</b>	<b>(12.961.238.609)</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**DINAS PETERNAKAN PROVINSI NTT**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023 Naik (Turun) Rp	31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp
EKUITAS AWAL	E.1.	31.416.656.574	4.604.008.579
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(32.323.151.655)	(12.961.238.609)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	19.723.261.920	18.513.745.354
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(12.691.700.735)	26.812.647.995
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>18.724.955.839</b>	<b>31.416.656.574</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Dinas Peternakan Provinsi NTT

Visi Dinas Peternakan Provinsi NTT adalah “**NTT BANGKIT MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**” dengan Sistem “**SMART TOP**” yaitu Semangat, Melayani dengan Cepat, Ramah DAN Terbuka untuk Produktifitas Ternak. Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut, maka ditetapkan 5 misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam penyiapan kerangka kerja untuk Penyusunan Rencana Strategis yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan adil;
2. Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (*Ring Of Beauty*);
3. Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur untuk mempercepat pembangunan;
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
5. Mewujudkan Reformasi Birokrasi Pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Dinas Peternakan Provinsi NTT. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Dinas Peternakan Provinsi NTT menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima

atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Dinas Peternakan Provinsi NTT dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dinas Peternakan Provinsi NTT yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Peternakan Provinsi NTT adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) **Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) **Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2023 adalah sebesar Rp 574.771.650 atau 100%. Rincian Pendapatan negara dan hibah TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2023

Uraian	2023	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	574.771.650
<b>Total Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>0</b>	<b>574.771.650</b>

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 574.771.650 adalah Penyetoran Kembali Uang Muka Pengadaan Ternak Sapi Indukan Tahun 2022 (**Bukti Penyetoran Pada Pengungkapan Lainnya**) yang tersetor pada Dua Tahap yaitu :

- Tanggal 12 Januari 2023 sebesar Rp 450.000.000
- Tanggal 25 Januari 2023 sebesar Rp 124.771.650

### B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 14.057.543.220 atau 67% dari anggaran belanja sebesar Rp 21.066.466.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Naik (Turun) %
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Barang	20.712.476.000	20.298.033.570	98
<b>Total Belanja</b>	<b>20.712.476.000</b>	<b>20.298.033.570</b>	<b>98</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami Kenaikan Sebesar 98% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berdasarkan Pagu Anggaran dari Eselon I

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang	20.298.033.570	12.608.423.604	60,99
<b>Total Belanja</b>	<b>20.298.033.570</b>	<b>12.608.423.604</b>	<b>60,99</b>

**B.3. BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 20.298.033.570 dan Rp 12.608.423.604. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 60,99% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya tingginya Pagu Anggaran Tahun 2023 :

1. Berdasarkan Pagu Anggaran dari Eselon I

Perbandingan Pagu Anggaran  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Pagu Anggaran 31 Desember 2023 (Rp)	Pagu Anggaran 31 Desember 2022 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	20.298.033.570	12.608.423.604	60,99
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>20.298.033.570</b>	<b>12.608.423.604</b>	<b>60,99</b>

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**C.1 ASET LANCAR**

**C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 16.478.045 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Kas Di Bendahara Pengeluaran	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

### C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Kas Lainnya dan Setara Kas	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

### C.1.3. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 14.727.331.270 dan Rp 27.192.168.045, dimana rincian persediaan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut. Rincian Nilai Persediaan adalah sebagai berikut (**"Bukti Data Keempat Item Ini akan dilampirkan pada "PENGUNGKAPAN LAINNYA DATA NERACA"**)

- Obat Cair (Barang Persediaan Lainnya) sebesar **Rp 2.281.282.270**
- Alat dan Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya sebesar **Rp 12.356.160.000**
- Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya sebesar **Rp 89.889.000**

### C.2. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.2.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0/16.478.045. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Uraian	31 Desember 2023
Uang Muka dari KPPN	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

#### C.2.1. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.. Berikut rinciannya:

Uraian	31 Desember 2023
Utang Jangka Pendek Lainnya	0

Uraian	31 Desember 2023
Jumlah	0

#### D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

##### D.1. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 13.067.554.500 dan Rp 1.934.946.750. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	8.956.559.000	0	100
Beban Persediaan Lainnya	4.110.995.500	1.845.446.750	100
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau Diserahkan kepada masyarakat	0	89.850.000	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>13.067.554.500</b>	<b>1.934.946.750</b>	<b>100</b>

##### D.2. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 13.789.224.150 dan Rp 3.960.512.700. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023 Naik (Turun) Rp	Realisasi 31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %
Beban Bahan	178.521.300	299.727.980	(40)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	101.160.000	90.000.000	12
Beban Honor Output Kegiatan	83.400.000	572.550.000	(85)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13.392.642.850	2.881.922.805	100
Beban Jasa Profesi	12.500.000	12.400.000	8

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023 Naik (Turun) Rp	Realisasi 31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %
Beban Jasa Konsultan	0	12.000.000	(100)
Beban Sewa	0	11.100.000	(100)
Beban Jasa Lainnya	0	20.000.000	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>13.789.224.150</b>	<b>3.960.512.700</b>	<b>100</b>

### D.3. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.753.403.650 dan Rp 2.413.336.050. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023 Naik Turun (Rp)	Realisasi 31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2.163.030.150	1.377.899.150	56
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	50.060.000	76.860.000	100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	347.698.450	141.727.050	100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	192.615.050	816.849.850	(76)
<b>Jumlah</b>	<b>2.753.403.650</b>	<b>2.413.336.050</b>	<b>17,84</b>

### D.4. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3.136.210.000 dan Rp 4.389.126.104. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Barang Bantuan Lainnya yang memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023 Naik (Turun) Rp	Realisasi 31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Hewan dan Tanaman untuk dijual atau	36.500.000	653.149.500	(100)

diserahkan kepada masyarakat			
Rincian Kegiatan Rp 36.500.000			
Nama Kegiatan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Bibit Rumput	30.000	1.100	33.000.000
Bibit Legum	1.000	3.500	3.500.000
<b>Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau diserahkan kepada masyarakat</b>	<b>24.360.000</b>	<b>89.850.000</b>	<b>(72)</b>
Rincian Kegiatan Rp 24.360.000			
Nama Kegiatan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Mesin Chopper	1	12.180.000	12.180.000
Sarana Tata Kelola Air (Mesin Pompa Air)	1	12.180.000	12.180.000
<b>Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan Ke Masyarakat</b>	<b>3.075.350.000</b>	<b>2.509.320.854</b>	<b>22</b>
Rincian Kegiatan Rp 3.075.350.000			
Nama Kegiatan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Alat IB (Plastic Sheath)	350	68.000	23.800.000
Alat IB (IB Glove)	350	237.000	82.950.000
Sapi Indukan Termin I dan II	150	11.600.000	1.740.000.000
Sapi Indukan Termin III	100	11.600.000	1.160.000.000
Tongkat Ukur	5	3.500.000	17.500.000
Pita Ukur	4	500.000	2.000.000
Timbangan	1	25.000.000	25.000.000
Kandang Jepit	2	12.000.000	24.000.000
Tali Nylon	10	10.000	100.000
<b>Total</b>	<b>3.136.210.000</b>	<b>4.389.126.104</b>	<b>(26)</b>

#### D.5. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 243.342.005 dan Rp 372.173.255. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Penyusutan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022 Naik Turun (Rp)	Realisasi 31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	120.376.766	249.208.016	(51)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	105.754.303	105.754.303	0
Beban Penyusutan Irigasi	15.815.936	15.815.936	0
Beban Penyusutan Jaringan	1.395.000	1.395.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>243.342.005</b>	<b>372.173.255</b>	<b>(34)</b>

#### D.6. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023 Naik (Turun) Rp	Realisasi 31 Desember 2022 Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit	(32.989.734.305)	(12.961.238.609)	100
<b>Jumlah</b>	<b>(32.989.734.305)</b>	<b>(12.961.238.609)</b>	<b>100</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 31.416.656.574 dan Rp 4.604.008.579.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar -Rp 32.323.151.655 dan -Rp 12.961.238.609. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Koreksi Nilai Persediaan sebesar – Rp 91.811.000 per 31 Desember 2023 dan Rp 0 per 31 Desember 2022 dan Koreksi Atas Reklasifikasi per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 9.131.250.

Koreksi Nilai Persediaan yang muncul sebagai akibat dari kesalahan koreksi pada jumlah persediaan untuk 2 pengadaan yaitu Pengadaan Sduit dan Collar, dimana data yang terinput pada aplikasi tertera 1 paket padahal keduanya memiliki jumlah yang berbeda yaitu Sduit 290.000 buah dan Collar 15.000 Buah. Koreksi dilakukan pada aplikasi pada Menu Koreksi Jumlah dan dalam penginputan terjadi kesalahan penginputan dimana jumlah Pengadaan Sduit terinput pada Data Isian Pengadaan Collar dan begitu pula sebaliknya (**Tampilan datanya akan ditampilkan pada Pengungkapan-pengungkapan lainnya**).





3. Kesalahan Koreksi

**B U K U B E S A R S A I**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PEMBUKUAN DASAR AKRUAL**  
**PER 1 JANUARI 2023 S/D 31 DESEMBER 2023**

Kode Lap : BBSAIS  
 Tanggal : 31-01-2024  
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 ESELON 1 : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
 WILAYAH/PROVINSI : 2400 Provinsi Nusa Tenggara Timur  
 SATUAN KERJA : 249161 DINAS PETERNAKAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR  
 JENIS KEWENANGAN : TP Tugas Pembantuan

BUKU BESAR 391113 Koreksi Nilai Persediaan

TGL JNL	TGL DOK	KD BUKU BESAR	NO DOK	BAESWILSATK	KPPN	DEBET	KREDIT	SALDO	TIPe JURNAL
		SALDO		018062400		0	0	0	
31-12-23	31-12-23	PER-249161-263594106	01806240024916100049M	018062400249161	039	0	17.382.600,000	17.382.600,000	Baru
31-12-23	31-12-23	PER-249161-263594107	01806240024916100050M	018062400249161	039	0	478.065,000	17.860,665,000	Baru
31-12-23	31-12-23	PER-249161-263738214	01806240024916100017K	018062400249161	039	478.096,871,000	0	17.382,568,129,000	Baru
31-12-23	31-12-23	PER-249161-263738215	01806240024916100018K	018062400249161	039	17.382,659,940,000	0	(91,811,000)	Baru
						17.860,756,811,	17.860,665,000,0	(91,811,000)	

4. Bukti Persediaan sebesar Rp 14.727.331.270

UAPB : KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UAPPB-E1 : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
 UAPPB-W : Provinsi Nusa Tenggara Timur

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2023  
 TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : DINAS PETERNAKAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR  
 KODE UAKPB : 018.08.2400.249161

KODE	URAIAN	NILAI		MUTASI		NILAI	
		S/D 01-01-2023	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH
000001	BAHAJI KIMIA CAIR						
	PENIDISTRIBUSIAN Rp 17.885.000 N2 CAIR 2022	0	0	0	0	0	0
	PERLEKAPAN PENUNJANG KEGIATAN KANTOR LAINNYA		0				55.991.000
000001	Pengadaan HANDSPRAYER (BRUCELOSI) 2023	0	0	50	2	48	22.776.000
000002	Pengadaan HANDSPRAYER (ANTHRAX) 2023	0	0	76	6	70	33.215.000
000003	Pengadaan SPUIT 3 CC 2023	0	0	15.001	15.001	0	0
000004	Pengadaan COLLAR 2023	0	0	290.001	290.001	0	0
	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA		21.251.010.000				12.390.058.000
000001	Distribusi EarTag	1.416.734	21.251.010.000	1.416.734	2.009.724	-592.990	823.744
000002	Pengadaan SPUIT 288999 - 2023	0	0	289.999	33.999	256.000	256.000
000003	Pengadaan SPUIT 1 - 2023	0	0	1	1	0	0
000004	Pengadaan Collar 15000 - 2023	0	0	15.000	13.500	1.500	1.500
	OBAT CAIR (PERSEDIAAN LAINNYA)		5.924.680.000				2.281.282.270
000001	Desinfektan Proformol	5.000	947.500.000	5.000	8.194	-3.194	1.906
000002	Desinfektan Progard	500	374.250.000	500	980	-480	20
000003	Desinfektan Sporeades	0	0	0	0	0	0
000004	Desinfektan Formades	3.000	158.550.000	3.000	4.920	-1.920	1.080
000005	Isomed Livestock	27.700	4.128.380.000	27.700	44.341	-16.641	11.059
000006	Desinfektan Pristam Dama PHEU	3.000	276.000.000	3.000	5.020	-2.020	980
000007	Pengadaan SCOVET ASF 2023	0	0	1	1	0	0
000008	Pengadaan VAKSIN HOG CHOLEERA 2023	0	0	1	1	0	0
000009	Pengadaan VAKSIN ANTHRAX 2023	0	0	1	1	0	0
000010	Pengadaan VAKSIN RABIE IN (RAEIES) 2023	0	0	1.500	1.500	0	0

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2023  
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : DINAS PETERNAKAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR  
KODE UAKPB : 018.06.2400.249161

KODE	URAIAN	NILAI SID 01-01-2023				MUTASI		NILAI SID 31-12-2023	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH	
000011	Pengadaan OBAT-OBATAN 2023	0	0	1	0	1	1	40.425.240	
000012	Pengadaan VITAMIN DAN ANTI PARASIT 2023	0	0	1	0	1	1	73.397.430	
000013	Pengadaan VAKSIN BRUCELLOSIS - 5.999	0	0	5.999	5.999	0	0	0	
000014	Pengadaan VAKSIN BRUCELLOSIS - 1	0	0	1	1	0	0	0	
	OBAT LAINNYA (PERSEDIAN LAINNYA)	0	0	0	0	0	0	0	
000001	Pengadaan Vaksin Rabies 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000002	Pengadaan Vaksin Brucel 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000003	PENGADAAN VAKSIN ANTITRAVET 2022	0	0	0	0	0	0	0	
	TANAH DAN BANGUNAN	0	0	0	0	0	0	0	
000001	Pembangunan Fasilitas Alau Revitalisasi Bangunan Pengolaian telur 2022	0	0	0	0	0	0	0	
	HEWAN DAN TANAMAN	0	0	0	0	0	0	0	
000001	Pengadaan Sapi Bekelan (Jantan)	0	0	0	0	0	0	0	
000003	Pengadaan Sapi Indukan	0	0	0	0	0	0	0	
000004	Pengadaan Bibit Rumpul (Odo) 2023	0	0	30.000	30.000	0	0	0	
000005	Pengadaan Bibit Legum (Lamtoro Taramba) 2023	0	0	1.000	1.000	0	0	0	
	PERALATAN DAN MESIN	0	0	0	0	0	0	0	
000001	Mesin Pencacah Rumpul	0	0	0	0	0	0	0	
000002	Pengadaan Mesin Chopper (2023)	0	0	1	1	0	0	0	
000003	Pengadaan Sarana Tata Kelola Air (2023)	0	0	1	1	0	0	0	
	BARANG PERSEDIAN	0	0	0	0	0	0	0	
000001	pendistribusan Rp. 19.523.300 n2 cair 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000002	PENDISTRIBUSIAAN Rp.3.887.500 N2 CAIR 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000003	Pendistribusan Rp 19.536.115 N2 CAIR 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000004	PENGADAAN COLAR 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000005	PENGADAAN VAKSIN HOG CHOLERA 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000006	PENGADAAN OBAT-OBATAN 2022	0	0	0	0	0	0	0	
000007	Pendistribusan N2 cair 2022 Semester 1	0	0	0	0	0	0	0	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2023  
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : DINAS PETERNAKAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR  
KODE UAKPB : 018.06.2400.249161

KODE	URAIAN	NILAI		MUTASI		NILAI		
		S/D 01-01-2023	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	S/D 31-12-2023
000013	Pengedaaan Sput 2022	0	0	0	0	0	0	0
000014	Pengedaaan Nitrogen Cair 2022	0	0	0	0	0	0	0
000015	Pengedaaan Vaksin Antravet	0	0	0	0	0	0	0
000016	Pengedaaan Bahan dan Alat Penguji 2022	0	0	0	0	0	0	0
000017	Pengedaaan Fasilitas Alat IB 2022	0	0	0	0	0	0	0
000018	Peralatan Sosialisasi Lepiop dan Printer 2022	0	0	0	0	0	0	0
000019	Pupuk Organik dan Anorganik 2022	0	0	0	0	0	0	0
000020	Peralatan sosialisasi All in one dan Printer 2022	0	0	0	0	0	0	0
000021	Pengedaaan Vitamin	0	0	0	0	0	0	0
000022	Sarana Tata Kelola Air	0	0	0	0	0	0	0
000023	Pengedaaan Alat Kerja Kebun	0	0	0	0	0	0	0
000024	Sarana Telur Asin	0	0	0	0	0	0	0
000025	Pengedaaan Scovet ASF	0	0	0	0	0	0	0
000026	PENGADAAN SAPI BAKALAN (JANTAN)	0	0	0	0	0	0	0
000027	PENGADAAN BAHAN KIMIA DAN PERALATAN HABIS PAKAI DAN ANTIGEN	0	0	0	0	0	0	0
000028	PENGADAAN ALAT PENGUJIAN	0	0	0	0	0	0	0
000029	Pengedaaan Desinfektan	0	0	0	0	0	0	0
000030	Container N2 Cair 34 HC	0	0	0	0	0	0	0
000031	Container N2 Cair 34 HT	0	0	0	0	0	0	0
000032	Pengedaaan Collar 2023	0	0	2	2	2	0	0
000033	Pengedaaan Vaksin Anthrax 2023	0	0	2	2	2	0	0
000034	Pengedaaan Vaksin Hog Cholera 2023	0	0	2	2	2	0	0
000035	Pengedaaan Fasilitas Alat IB 2023	0	0	2	2	2	0	0
000036	Pengedaaan Handsprayer (Brucellosis) 2023	0	0	100	100	100	0	0
000037	Pengedaaan Handsprayer (Anthrax) 2023	0	0	152	152	152	0	0
000038	Pengedaaan Sput 3 cc 2023	0	0	2	2	2	0	0
000039	Pengedaaan Sapi Indukan 2023	0	0	300	300	300	0	0

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIaan  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2023  
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : DINAS PETERNAKAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR  
KODE UAKPB : 018.06.2400.249161

KODE	URAIAN	NILAI				MUTASI				NILAI	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH		
000040	Pengadaan Scovel ASF 2023	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
000041	Pengadaan Obat-obatan 2023	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
000042	Pengadaan Vitamin dan Anti Parasit 2023	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
000043	Pengadaan Vaksin Rabies 2023	0	0	1.500	1.500	0	0	0	0	0	0
000045	Pengadaan Sapi Indukan Termin II 2023	0	0	100	100	0	0	0	0	0	0
000046	Pengadaan Tongkat Ukur 5 Unit 2023	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0
000048	Pengadaan Pita Ukur 4 Unit 2023	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
000049	Pengadaan Timbangan 1 Unit 2023	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
000050	Pengadaan Kandang Jelit 2 Unit 2023	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
000051	Pengadaan Tali Nylon 10 Meter 2023	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0
000052	Pengadaan Bibit Rumpun 2023	0	0	30.000	30.000	0	0	0	0	0	0
000053	Pengadaan Bibit Legum 2023	0	0	1.000	1.000	0	0	0	0	0	0
000054	Pengadaan Mesin Chopper 2023	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
000055	Pengadaan Sarana Tata Kelola Air 2023	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	HEWAN/TERNAK		0								0
000001	Pengadaan Ternak Sapi Bakalan (Janan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TANAMAN		0								0
000001	Pengadaan Bibit Rumpun dan Bibit Legum.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BARANG PERSEDIaan		0								0
000001	Pengadaan Vaksin Brucellosis - 5.999	0	0	5.999	5.999	0	0	0	0	0	0
000002	Pengadaan Vaksin Brucellosis - 1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2023  
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UKPP : DIJAS PETERNAKAN PROCV KUSA TENGGARA TIMUR  
KODE UKPP : 018.06.2400.249151

KODE	URAIAN	NILAI SID 01-01-2023		MUTASI			NILAI SID 31-12-2023	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
	Jumlah		27.175.600.000					14.727.331.270

Keterangan

- 1. Persediaan senilai
- 2. Persediaan senilai

- 0.- dalam kondisi rusak
- 0.- dalam kondisi usang

Disetujui tanggal 31-12-2023  
Kusa Pengguna Barang

Kupang, 01-12-2023  
Petugas Pengelola Persediaan

Johanna E. Lisipally, SH, M.Si  
198401101989032015

Oce E. Tarrero, A.Md